



**HUBUNGAN ANTARA KEIMANAN DENGAN *SELF CONTROL* PADA
MAHASISWA PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
DAN DAKWAH UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi S1
Pada Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*

Oleh:

**Siti Asarah
Nim: 1830306048**

**JURUSAN PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
1444H / 2022 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Asarah

NIM : 1830306048

Jurusan : Psikologi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI saya yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA KEIMANAN DENGAN SELF CONTROL PADA MAHASISWA PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR**" adalah hasil sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 15 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



METER
TEMPER
75BAJX58 8107 124

Siti Asarah

NIM. 1830306048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Siti Asarah, NIM: 1830306048**, dengan judul "**Hubungan Antara Keimanan Dengan *Self Control* Pada Mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqayah.

Demikianlah persetujuan ini berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 11 Juli 2022

Pembimbing

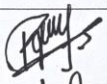
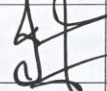



Dr. Rafsel Tas'adi, M.Pd
NIP.19640210200312 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama SITI ASARAH, NIM. 18 303 060 48 dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEIMANAN DENGAN *SELF CONTROL* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR" telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Juli 2022.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Rafsel Tas'adi, M.Pd NIP. 19640210200312 2 001	Penguji Pedamping		15/8-22
2.	Dra. Desmita, M.Si NIP. 19681229199803 2 001	Penguji Utama		15/8-22
3.	Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA NIP. 19790916200312 2 003	Anggota Penguji Utama		15-8- 2022.

Batusangkar, 18 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah


Dr. ~~Agung~~ Agung M. Ag
NIP. 19680120199403 1 004

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Asarah
Nim : 1830306048
Tempat/ tanggal Lahir : Andaleh / 28 Juli 2000
Jurusan : Psikologi Islam
Fakulta : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : sitisarah0214@gmail.com
No HP : 085274302710
Agama : Islam
Keluarga
➤ Ayah : Ali Munir
➤ Ibu : Putri Sajo
➤ Kakak : Ali basar, Ahmad Yani, Sudirman
Al-Harist, Awal rudin, Akhir
Rudin, Agus Syafar, Fitri Ali,
Wiwik Ali Nursaj
➤ Anak ke : 9 dari 9 Bersaudara

Alamat : Tarok , Kepala Hilalang, kayutanam
Padang Pariaman

Jenjang Pendidikan

- SD / MI : SD N 12 Patamuan
- SMP/ MTsN : MTsN 1 Padang Pariaman
- SMA / MA : MA Kepala Hilalang
- Perguruan Tinggi : UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Pengalaman Organisasi

- Anggota HMJ Psikologi Islam 2019
- Pengurus UKM RKT 2020

Motto

“Man jadda wa jadda”

HALAMAN PERSEMBAHAN

YA Allah, tiada terasa yang kujalani, kini telah sampai pada puncak perjuangan yang ditunggu-tunggu susah, senang telah kulewati dan sudah menjadi jalan hidupku, tiada henti ku bersyukur kepada-Mu ya Allah, dengan nikmat dan kesempatan- Mu aku merasakan lika-liku dibangku perkuliahan yang sedari dulu ku inginkan, memang perjalanan setiap orang berbeda-beda. Tidak semua berjalan mulus dan tidak sesuai rencana kita karena kita bisa berencana Allah lah yang akan memutuskan segalanya. Kubersejjud dihadapan-Mu ya Allah, dengan keyakinan pada-Mu aku bisa membuktikan bahwa setiap kemauan pasti ada jalannya.

Alhamdulillahirrobil'alamin.....

Sujud syukur kupersembahkan kepadamu ya Allah tuhan yang maha agung nan maha tinggi nan maha adil nan maha penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Hembusan nafasku, belahan juwaku, mereka adalah orang tuaku (etek dan ayah), yang selalu senantiasa tak henti-hentinya mencurahkan do'a, cinta, dorongan semangat dan kasih sayang yang tak terlukiskan higgsa aku mampu melewati proses demi proses pendidikanku. Serta pengorbanan jiwa dan raga yang tak kenal lelah demi menyekolahkanku walau rasanya sangat susah. Teruntuk

etek/amak terimakasih telah menjadi ibu sekaligus ayah selama ini dalam hidupku yang telah memperjuangkan seluruh tenaga dan cintanya demi anak-anaknya, beliau amak terhebat yang aku punya yang bisa berperan dalam satu lakon ditengah pahitnya kehidupan... Teruntuk Uda ku tercinta akhirudin dan awalrudin (dakamba), yani, basar, sudirman, agus, yang telah sangat banyak membantu menjadi uda terhebat bagiku yang selalu membuatku semangat menjalani proses pendidikan.

Teruntuk sister-siterku, one, elok terimakasih banyak karena sudah selalu mensupport aku dengan caranya masing-masing walaupun sedikit membuat kesal . hehehe..... eh lupo ciek laii windiiii makasi banyak dek, yang selalu membantu dalam segala hal. Tanks yaa..

Teruntuk kakak-kakak iparku bang il, kak yanti, uni sri, kak nia , kak alfi dan keponakan-keponakan kecilku yang lucu dang mengemaskan kak khayla, shanum, kak lisa, bg latif, dek fikri dan bg arfan, bg alif, baba dan dayang walaupun kita dijauhkan oleh jarak tetapi tetap menjadi support terkuat dalam hidupku terimakasih telah memberikan semangat dan support ka ayang banyak dalam pendidikan dan penyelesaian skripsi ini. Semua keluargaku, yang telah mencurahkan doa'a, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga disetiap proses kehidupan dalam menjalani masa pendidikan.

Teruntuk Ibunda Rafsel Tas'adi M.Pd selaku Kajar Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar sekaligus pembimbing skripsi yang tak bisa terbalaskan jasanya karena telah bersedia membimbing dan memberikan support dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai

sekarang Terimakasih banyak atas membimbingnya, waktu dan tenaga yang ibuk korbankan untuk membimbing sarah, membantu sarah menyelesaikan pendidikan mulai dari strata 1 hingga saat ini . Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih sebanyak banyaknya kepada ibuk Wahidah Fitriani S. Psi., MA, dan bu Dra Desmita M.Si selaku penguji yang tak kalah hebatnya. Dan terimakasih banyak kepada ibunda Sisrazeni S, Psi., M.pd sebagai dosen penahsehat akademik saya.

Teruntuk sahabat-sahabatku iput, tika, pera terimakasih banyak telah menjadi teman, yang selalu membantu dalam segala proses yang aku lewatkan selama ini. Teruntuk teman-teman yang selalu memberi semangat dan selalu memberi canda tawa disaat kita bersama suka duka bersama yang telah kita lewati terimakasih banyak yang selalu menyemangati.. Kemudian semua teman seperjuangan Psikolgi Islam BP'18 dan adek kelas (BP 19,20, 21) yang sudah membantu selama ini yang kenal maupun tidak kenal.. Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata ini dapat kupersembahkan kepada semuanya. Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan atas segala kekhilafan salah dan kekurangan, kurendahkan hati menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

ABSTRAK

Siti Asarah, NIM 1830306048, Judul skripsi “**Hubungan Antara Keimanan dengan *Self Control* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**” Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Negeri Islam Mahmud Yunus Batusangkar, 2022

Masalah pokok penelitian ini adalah mahasiswa memiliki hak dan kewajiban yang harus dikerjakan yaitu dalam beribadah, setiap mahasiswa memiliki tingkatan yang berbeda dalam beribadah hal tersebut berkaitan dengan kontrol diri mahasiswa tersebut. mahasiswa yang kurang mampu mengontrol diri dalam melakukan sesuatu yang disenanginya, yang memberikan manfaat tidak baik pada diri mahasiswa tersebut, seperti terlalu sibuk berorganisasi sehingga tidak bisa sholat tepat waktu dan sibuk bermain HP sampai hingga lupa waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keimanan dengan *self control* pada mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Jenis penelitian yang penulis digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan penyebaran kuesioner kepada subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari angkatan 2017-2021 dengan total 269 mahasiswa, dengan pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin penarikan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* adapun jumlah sampelnya adalah sebanyak 161 mahasiswa. Dan data kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *rank spearman*.

Dari penelitian yang penulis lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan koefisien r (korelasi) antara keimanan dengan *self control* mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan nilai koefisien sebesar 0,489 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,01$, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Jadi, semakin tinggi keimanan maka *self control* mahasiswa semakin tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah keimanan maka semakin rendah *self control* pada mahasiswa.

Kata kunci: keimanan, *self control*, mahasiswa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil‘alamiin segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya kepada peneliti. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat di hari akhir, *Aamiin*. Alhamdulillah atas berkat pertolongan dan kekuatan Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Keimanan Dengan Self Control Pada Mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar**”. Skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi pada jurusan Psikologi Islam (PSI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih dengan yang setulus- tulusnya serta rasa penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Orang tua yang peneliti hormati dan peneliti cintai, tanpa doa dan dukungan mereka peneliti tidak akan sampai pada titik ini. Mereka yang tidak pernah bosan dalam memberikan semangat dan motivasi paling terdepan untuk mendukung peneliti dalam segala hal.
2. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc, selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk penyelesaian perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

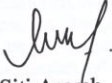
3. Bapak Dr. Akhyar Hanif, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan kemudahan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rafsel Tas'adi, M. Pd, sebagai ketua jurusan Psikologi Islam yang selalu membimbing dan memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini serta memberikan izin untuk penelitian kepada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Sisrazeni, S.Psi., M.Pd sebagai dosen penasehat akademik yang selalu membimbing peneliti tanpa mengenal lelah dan letih dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr Wahidah Fitriani, S.Psi., MA , sebagai penguji yang telah meluangkan waktunya untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini dan memberikan masukan serta saran-saran yang sangat membantu bagi peneliti.
7. Bapak Muhammad Antos Riady, S. Psi., M. A, sebagai dosen metode penelitian yang telah membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan dan Ibu Bapak LPPM UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang membantu peneliti dalam mempermudah untuk melakukan penelitian
9. Bapak dan Ibu dosen yang banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di UIN Mahmud Yunus Batusangkar sehingga menambah wawasan dan memperluas cakrawala keilmuan peneliti.
10. Kepada sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini
11. Kepada teman-teman, serta adik-adik yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk membantu serta menjadi subjek penelitian sehingga dapat mempermudah penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang dengan sukarela telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terakhir peneliti menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kritikan dan saran pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala bantuan dan pertolongan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, dan dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. *Aamiin ya robbal 'alamin*

Wassalamualaikum wr.wb

Batusangkar, 11 Juli 2022
Peneliti



Siti Asarah
1830306048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat dan luaran Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. <i>Self Control</i> (Kontrol Diri)	10
a. Pengertian <i>Self Control</i> (Kontrol Diri).....	10
b. Aspek- Aspek Kontrol Diri	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri	13
d. Jenis-Jenis Kontrol Diri.....	14
e. Kontrol Diri dalam Islam	14
2. Keimanan	16
a. Pengertian Keimanan	16
b. Unsur-Unsur Keimanan.....	18

c. Ciri-ciri orang beriman.....	19
d. Maksud dan tujuan keimanan.....	20
e. Mengukur keimanan dalam perspektif Psikologi	21
f. Faktor yang mempengaruhi keimanan	25
3. Hubungan Keimanan dengan Kontrol Diri.....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan waktu penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Definisi Operasional	37
E. Pengembangan instrument.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi subjek penelitian.....	52
B. Deskripsi data	52
1. Data Empirik dan Data Hipotetik.....	53
4. Deskripsi data variabel keimanan	54
5. Deskripsi data variable <i>self control</i>	69
C. Uji Asumsi.....	90
D. Analisis tambahan.....	93
D. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah populasi penelitian.....	34
Tabel 3. 2 jumlah sampel penelitian	36
Tabel 3. 3 Kriteria dan nilai alternative jawaban skala psikologi	39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Keimanan (Sebelum Uji Coba)	40
Tabel 3. 5 kisi-kisi Skala Kontrol Diri (Sebelum Uji Coba).....	42
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Skala Keimanan (Setelah Uji Coba).....	43
Tabel 3. 7 <i>Blueprint</i> Skala Kontrol Diri (Setelah Uji Coba).....	44
Tabel 3. 8 Rentang Nilai Reliabilitas	45
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Keimanan	46
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas <i>self control</i>	46
Tabel 3. 11 <i>Blueprint</i> skala akhir	46
Tabel 3. 12 <i>Blueprint</i> skala akhir	47
Tabel 4. 1 Data Subjek Penelitian	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Data Empirik dan Data Hipotetik	53
Tabel 4. 3 Kriteria Kategorian Variabel Keimanan	54
Tabel 4. 4 Kategori Skor Keimanan Mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar N=161	55
Tabel 4. 5 Kategori Skala Keimanan Mahasiswa Psikologi Dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N=161).....	58
Tabel 4. 6 Kriteria Kategorian Aspek Keyakinan N=161	59
Tabel 4. 7 Kategori Aspek Keyakinan per Individu N=161	60
Tabel 4. 8 Kriteria Kategori Aspek Keyakinan dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161).....	63
Tabel 4. 9 Kategorian Aspek Sikap N=161	64
Tabel 4. 10 Kategori Sikap per Individu N=161	64
Tabel 4. 11 Kategori Aspek Sikap dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161).....	68
Tabel 4. 12 Rangkuman Persentase Keimanan Mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusngkar Setipa Nilai Kategori Aspek	69

Tabel 4. 13 Kategorian Variabel <i>self control</i>	70
Tabel 4. 14 Kategori skor <i>self control</i> mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar N=161	70
Tabel 4. 15 Kategori Skala <i>self control</i> Mahasiswa Psikologi Islaam, dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N=161)	74
Tabel 4. 16 Kategorian Aspek Kontrol Perilaku N=161	75
Tabel 4. 17 Kategori Aspek Kontrol Perilaku per Individu N=161	75
Tabel 4. 18 Kategori Aspek Kontrol perilaku dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161).....	79
Tabel 4. 19 Kategorian Aspek Kontrol kognitif N=161	80
Tabel 4. 20 Kategori Aspek Kontrol kognitif per Individu N=161	80
Tabel 4. 21 Kategori Kontrol Kognitif dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161).....	84
Tabel 4. 22 Kategorian Aspek mengontrol keputusan N=161	85
Tabel 4. 23 Kategori Aspek mengontrol keputusan per Individu N=161	85
Tabel 4. 24 Kategori Aspek mengontrol keputusan dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161).....	89
Tabel 4. 25 Rangkuman <i>Self Control</i> Mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusngkar Setipa Nilai Kategori Aspek.....	90
Tabel 4. 26 Hasil Normalitas	90
Tabel 4. 27 Uji Lineritas	91
Tabel 4. 28 Uji Korelasi	93
Tabel 4. 29 Uji Korelasi Keimanan Dengan Kontrol perilaku.....	94
Tabel 4. 30 Uji Korelasi Keimanan Dengan Kontrol kognitif	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Skala Keimana Uji Coba
- Lampiran 2 Tabulasi Data Keimanan Uji Coba
- Lampiran 3 Hasil Reliabilitas Skala Keimanan
- Lampiran 4 Skala Keimanan Setelah Uji Coba
- Lampiran 5 Tabulasi Data Keimanan Setelah Penelitian
- Lampiran 6 Skala *Self Control* Sebelum Uji Coba
- Lampiran 7 Tabulasi Data Uji Coba *Self Control*
- Lampiran 8 Hasil Reliabilitas *Self Control*
- Lampiran 9 Skala Penelitian *Self Control*
- Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian *Self Control*
- Lampiran 11 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas, Linearitas, Dan Hipotesis
- Lampiran 13 Analisis Uji Tambahan
- Lampiran 14 Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT. Kesempurnaan yang dimiliki manusia merupakan suatu konsekuensi fungsi dan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini Q.S Al-Baqarah ayat 30. Al-Qur'an menerangkan bahwa manusia berasal dari tanah. Dalam Al-Qur'an juga dikatakan, manusia diciptakan Allah untuk beribadah kepada-Nya dan menjadi khalifah dimuka bumi.

Pada kalangan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Islam pada dasarnya sudah dibekali ilmu-ilmu agama dari sekolah sebelumnya, yang kemudian juga akan diperdalam lagi mengenai ilmu keagamaan dalam proses belajar mengajar. Perguruan Tinggi Islam juga mengusung nilai-nilai keislaman yang cinta damai dan anti kekerasan. Walaupun demikian, masih banyak mahasiswa yang belum dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasse J (2012) telah terjadi demonstrasi mahasiswa UIN Alauddin Makasar yang berujung kekerasan. Bahkan masyarakat Makasar sudah memberikan stigma tersendiri bagi mahasiswa UIN Alauddin sebagai pendemo yang 'cinta kekerasan' hal tersebut terjadinya karena tidak adanya pengontrolan dalam diri mahasiswa tersebut.(2012)

Menurut Ghufron dan Risnawita (2016) kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, mengatur dan mengarahkan perilaku ke arah yang positif serta kecenderungan menarik perhatian, keinginan untuk mampu mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain. (Gufon & Risnawati, 2016)

Mahasiswa seharusnya dapat menjadi panutan dalam masyarakat, salah satu peran mahasiswa di masyarakat yaitu *moral force*, dimana mahasiswa dituntut memiliki akhlak yang baik sebagai pribadi yang terpelajar (Cahyono, 2008). Untuk mendapatkan akhlak yang baik mahasiswa tentunya juga memiliki keimanan yang baik juga, mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat dapat mengendalikan emosinya dengan cara yang lebih halus, dapat diterima dan menunggu saat dan tempat yang tepat, bukan dengan meledak-ledak di hadapan orang untuk mengungkapkan emosinya. (Anggreini & Mariyanti, 2014)

Setiap individu memiliki kontrol diri yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada juga yang memiliki kontrol diri rendah. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan memungkinkan mereka untuk dapat mengendalikan diri dari perilaku yang melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat, mampu bertanggung jawab dan bersifat positif. Sedangkan individu yang memiliki kontrol diri yang rendah memungkinkan timbulnya pemasalahan dalam dirinya dan melakukan perilaku kriminal tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi seperti mencuri, merampok, penyalahgunaan obat, kecanduan media sosial atau internet (Muhammedi, 2014)

Berdasarkan penelitian Rahayu (2017), tingkat kontrol diri mahasiswa sains dan teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 98% atau sebanyak 100 responden menunjukkan mahasiswa sains dan teknologi mampu mengendalikan atau mengontrol pikiran, keputusan, dan perilakunya serta mampu menyaring informasi-informasi yang diterimanya sehingga mampu mengarahkan dirinya pada hal-hal positif. (Rahayu, 2017)

Kontrol diri mulai diuji ketika diperhadapkan dengan permasalahan yang ada, ketika mahasiswa memiliki kontrol diri yang kuat, mereka akan terhindar dari suatu permasalahan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Tangney dkk mengatakan bahwa perilaku yang positif memiliki kaitan yang erat dengan *self control*, sebaliknya *self control* yang buruk

berhubungan dengan keadaan yang negatif. Sedangkan menurut Averill dalam (Ghufron dan Risnawati 2016) *self control* merupakan kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dan kemampuan individu untuk suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini

Jadi kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan tingkah laku, manahan godaan yang timbul baik dari dalam diri individu itu sendiri ataupun yang timbul dari luar sehingga dapat mengambil tindakan yang nyata terhadap permasalahan yang sedang terjadi, mampu berfikir positif dan melakukan antisipasi terhadap peristiwa yang akan terjadi sehingga mampu mengambil keputusan dan sikap alternatif yang memberikan dampak positif bagi diri sendiri maupun lingkungannya agar memiliki keadaan kejiwaan yang baik.

Unsur penting yang membantu pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan adalah iman yang direalisasikan dalam bentuk ajaran agama. Dimana iman dijadikan sebagai prinsip pokok dalam ajaran Islam, menjadi pengendali sikap, tindakan, ucapan dan perbuatan. Tanpa kendali dari iman, manusia akan mudah terdorong melakukan hal-hal yang akan merugikan dirinya sendiri atau orang lain sehingga menimbulkan penyesalan dan kecemasan yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mental. (Sururin, 2004)

Tidak semua individu bisa mengontrol diri dengan baik, tergantung dari tingkat keimanan dari setiap individu tersebut. individu yang memiliki keimanan yang tinggi tentunya bisa mengontrol diri dengan baik, dan mengetahui mana yang bermanfaat untuk dirinya dan mana yang tidak bermanfaat dan begitu juga sebaliknya individu yang memiliki keimanan yang lemah tidak bisa mengontrol diri untuk melakukan hal-hal atau tindakan yang merugikan dirinya sendiri, karena setiap perbuatan yang dilakukannya tersebut tidak bisa di kontrolnya dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan tempat tinggal atau di lingkungan kampus.

Dalam membina kepribadian manusia dapat mengubah perilakunya, Al-Qur'an menggunakan metode praktik dan melatih secara efektif pikiran-pikiran dan kebiasaan-kebiasaan berperilaku yang baru yang ingin ditanamkan dalam jiwa. Itulah sebabnya Allah SWT mewajibkan beragama ibadah seperti sholat, shaum, zakat, haji dan ibadah-ibadah lainnya. Penunaian ibadah-ibadah tersebut pada waktu yang telah ditentukan secara teratur mengajari orang mukmin agar taat kepada Allah SWT. Melaksanakan perintah-Nya dan senantiasa ber-tawajuh kepada-Nya dalam peribadahan yang total. Penunaian ibadah ini juga mengajari orang mukmin kesabaran, mampu menanggung kesulitan, menempa diri, serta mengontrol hawa nafsu dan syahwatnya, dan pengontrolan terhadap dirinya sendiri melakukan mana yang bermanfaat baginya dan mana yang tidak bermanfaat (Najati, 1992).

Berdasarkan fenomena dan wawancara yang penulis lakukan sebagai tahap pengumpulan data awal yaitu pada beberapa mahasiswa psikologi tingkat akhir dan awal UIN Mahmud Yunus Batusangkar jurusan Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah pada tanggal 4 Januari 2022 mengungkapkan bahwa sebagai mahasiswa banyak lalai dengan waktunya karena mereka terlalu berleha-leha sehingga saat ada tugas pada perkuliahan yang deadline yang sudah dekat mereka membuatnya dengan asal-asal saja karena prinsip mereka lebih baik membuat tugas dari pada tidak sama sekali, sehingga hasilnya tidak maksimal dalam menegerjakan tugas yang menumpuk itu sehingga mereka seringkali lalai daalm waktu. Hal ini diungkapkan karena tergesa-gesah dengan waktu yang singkat bahkan sehingga karena kelalai sendiri membuat mereka sholat tidak tepat waktu hal tersebut karena mereka tidak bisa mengontrol diri dalam melakukan hal yang mereka senangi seperti main games media sosial dan aktifitas-aktifitas lain yang tidak memberikan manfaat pada diri individu tersebut. Sedang pada mahasiswa yang tidak tingkat akhir yang sedang membuat skripsi mereka terlalu sibuk dengan tugas akhirnya dan bimbingan dengan dosen ketika masukan waktu sholat mereka lebih memilih menunggu dosen sholat dari pada sholat terlebih dahulu karena mahasiswa tersebut takut nanti dosennya

tidak bisa bimbingan lagi sehingga sholatnya tidak tepat waktu, sedangkan jadwal bimbingan dengan dosen itu sendiri sudah ada bahwa pada saat jam istirahat sholat tidak melayani mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa dan juga dospem juga bisa sholat terlebih dahulu, hal itu tidak diperhatikan mahasiswa mereka mau cepat bimbingan saja sehingga membuat mereka lalai dalam sholat . Mahasiswa juga sibuk dengan kegiatan organisasi kampus baik dari dalam maupun luar kampus . sehingga mereka kelelahan dan capek Mahasiswa tersebut mengungkapkan sesudah sholat magrib sering langsung melihat Handphone sampai tengah malam dari pada membaca Al-Qur'an, dan begitu juga dengan mahasiswa tingkat awal.

Keimanan yang dimiliki sangat penting bagi setiap individu, tidak hanya di dunia tapi juga sampai akhirat nantinya. Iman memegang peranan penting dalam kehidupan, tanpa iman kehidupan manusia seperti kapas yang diterbangkan angin kian kemari, orang yang tidak beriman hidupnya akan kacau tidak terarah dan dihanyutkan oleh hawa nafsu tanpa ada tujuan yang hakiki.

Allah memerintahkan manusia untuk beriman karena iman adalah sebab turunnya hidayah dan jalan kebahagiaan dunia akhirat. Orang mu'min akan di lapangkan hatinya oleh Allah untuk mendapat petunjuk menuju kebaikan-kebaikan lainnya. Iman diturunkanlah oleh Allah SWT sebagai aturan yang menjaga keutuhan manusia dan keberadaannya di muka bumi. Dengan aturan yang diberikan oleh Allah itu manusia mengetahui bahwa kehidupan itu mempunyai tujuan.

Keimanan tidak dapat lepas dari hubungan manusia dengan Allah yaitu dengan menjalankan perintahnya dan meninggalkan segala larangannya seperti melaksanakan sholat, karena sholat itu merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi langsung dengan Allah. Dengan cara inilah manusia bisa mencegah dirinya dari perbuatan keji dan munkar, sehingga mampu meningkatkan disiplin hidup, dapat membuka hati dan mengarahkannya kepada kebaikan. Kedisiplinan hidup individu dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari bagaimana kedisiplinan dalam melaksanakan sholat.

Sebagaimana yang telah Allah sebutkan dalam Qur'an Surat Al-Ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: *bacalah kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) yang keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Yang ditafsirkan oleh Quraish Shihab: Bacalah kitab Allah, wahai Nabi, dan jangan pedulikan mereka, serta kerjakanlah salat sesuai dengan ketentuan yang benar. Karena salat yang disertai dengan keikhlasan akan memalingkan orang yang mengerjakannya dari dosa-dosa besar dan segala yang tidak dibolehkan dalam hukum agama. Sesungguhnya di dalam ketakwaan kepada Allah dan berkonsentrasi kepada-Nya dalam salat dan lainnya, terdapat pengaruh dan pahala yang terbesar. Allah Maha Mengetahui kebaikan dan kejahatan yang kalian lakukan, kemudian memberikan balasan pada kalian atasnya.

Mahasiswa yang memiliki keimanan yang bagus misalnya dengan kedisiplinana dalam melaksanakan sholat harusnya mampu mengontrol diri atas perilaku yang dapat merugikan dirinya sendiri yang menimbulkan kelalaian dalam melaksanakan perintah Allah SWT. Belum tentu setiap individu memiliki keimanan yang baik ada juga individu yang tidak memiliki iman yang baik sehingga juga berdampak terhadap control diri individu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Oktadiana (2018), terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kontrol diri mahasiswa (studi pada mahasiswa IAIN Batusangkar yang tinggal di wisma). Dapat dipahami bahwa apabila semakin tinggi religiusitas mahasiswa maka kontrol diri juga akan tinggi, sebaliknya jika religiusitas mahasiswa rendah maka kontrol diri mahasiswa juga rendah(Oktadiana, 2018).

Mahasiswa yang sedang menyelesaikan pendidikan di Institut Negeri yang berbasis Islam dalam kehidupan sehari-hari akan terlibat dalam berbagai kesibukan yang meningkat seperti kesibukan mengenai tugas-tugas kuliah, selain itu juga kegiatan-kegiatan organisasi lainnya yang bersifat umum maupun kajian-kajian Islami. Kesibukan-kesibukan yang dilakukan oleh mahasiswa diiringi dengan meningkatnya teknologi yang semakin canggih yang tanpa disadari apabila individu itu tidak dapat menyeimbangi dengan baik akan menimbulkan kelalaian dalam diri individu itu sendiri.

Kesibukan dan peningkatan teknologi itu harus diimbangi dengan keimanan dan jiwa taqwa kepada Allah SWT, karena tanpa keimanan dan jiwa taqwa kepada Allah SWT maka kesibukan dan peningkatan teknologi akan menyengsarakan dan menimbulkan kelalaian dalam menjalankan perintah Allah SWT. Unsur penting yang membantu pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan adalah iman yang direalisasikan dalam bentuk ajaran agama. Dimana iman dijadikan sebagai prinsip pokok dalam ajaran Islam, menjadi pengendali sikap, Tindakan, ucapan dan perbuatan. Tanpa kendali dari iman, manusia akan mudah terdorong melakukan hal-hal yang akan merugikan dirinya sendiri atau orang lain sehingga menimbulkan penyesalan dan kecemasan yang dapat menyebabkan terganggunya kesehatan mental (Sururin, 2004).

Berdasarkan uraian-uraian di atas dan fenomena yang terjadi penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Hubungan Keimanan dengan Kontrol Diri Pada Mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan keimanan dengan perilaku ibadah sholat pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam
2. *Self control* mahasiswa jurusan Psikologi Islam dalam kehidupan sehari-hari

3. Hubungan keimanan dengan self control mahasiswa jurusan Psikologi Islam dalam melaksanakan tugas kuliah.
4. Hubungan keimanan dengan perilaku puasa pada mahasiswa psikologi islam

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah hubungan keimanan dengan *self control* mahasiswa jurusan Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara keimanan dengan *self control* pada mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tentang hubungan keimanan mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan *Self Control* nya.

F. Manfaat dan luaran Penelitian

1. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan diatas, maka diharapkan memberikan manfaat yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan berupa pemikiran, informasi dan ilmu pengetahuan bagi orang-orang yang membutuhkan terutama dalam bidang psikologi perkembangan.
 - 2) Sebagai pertimbangan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi masalah-masalah yang di hadapi secara nyata.
- 2) Manfaat bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan secara umum dan diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan yang nan tinya dapat mengontrol diri dengan baik agar menjadi pribadi dengan keimanan yang bagus.

2. Luaran penelitian

Hasil penelitian ini diterbitkan pada jurnal ilmiah nasional/internasional

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Self Control* (Kontrol Diri)

a. Pengertian *Self Control* (Kontrol Diri)

Kontrol diartikan sebagai pengawasan, pemeriksaan, atau pengendalian. Sedangkan diri diartikan sebagai orang atau seseorang. Sehingga dapat disimpulkan kontrol diri adalah suatu pengendalian atau pengawasan pada seseorang (KBBI, 2016). kontrol diri muncul karena adanya perbedaan dalam mengelola emosi, cara mengatasi masalah, tinggi rendahnya motivasi, dan kemampuan mengelola potensi dan pengembangan kompetensinya.

Menurut Chaplin (2009) kontrol diri (*Self Control*) adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekankan, merintangai impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan impuls seseorang Ketika dihadapkan dengan tantangan dan godaan, dan dikaitkan dengan kesejahteraan fisiologis dan psikologis, serta sebagai kapasitas untuk mengubah impuls dan perilaku yang tidak diinginkan (Willis, 2013). kontrol diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk mengontrol perilaku guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Sedangkan menurut Marzuki (2015) kontrol diri dapat membantu menahan dorongan dari dalam diri dan berfikir sebelum bertindak sehingga ia melakukan hal yang benar, dan kecil kemungkinan mengambil tindakan yang berakibat buruk.(Marzuki, 2015)

Menurut Vitell dkk (2008) (Aldawiyah 2021) kontrol diri atau pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan memberikan kesesuaian yang lebih baik antara diri sendiri dan lingkungan. Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur diri

seseorang, dorongan dan keinginan untuk menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan. Rothbaum dkk (1982) menyatakan kontrol diri secara umum diartikan sebagai kapasitas untuk mengubah, menyesuaikan diri, mengatur pikiran, perasaan dan perilaku sehingga memperoleh kesesuaian yang lebih baik dan optimal bagi dirinya dan lingkungan.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2012) kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengelola perilaku sesuai situasi dan kondisi dalam melakukan sosialisasi. Kontrol diri tidak hanya penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, namun bagaimana individu dapat mengendalikan perilaku untuk tidak melakukan hal-hal negatif (Gufon & Risnawati, 2011).

Lazarus menjelaskan bahwa kontrol diri menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk mengontrol perilaku guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Kontrol diri berkaitan erat dengan keterampilan emosional. Bahkan kontrol diri merupakan salah satu komponen dari keterampilan emosional. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Goeleman bahwa keterampilan emosional mencakup pengendalian diri sendiri, bertahan dalam menghadapi frustrasi, tidak senang berlebihan, mengatur suasana hati, empati dan konflik (Thalib, 2013).

Rodin menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan akibat yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan (Widiana, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kontrol diri adalah suatu aktivitas berupa kemampuan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengarahkan dirinya kepada perilaku kearah yang positif sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan atau dengan kata lain suatu tindakan yang dilakukan individu untuk mempertimbangkan mana yang terlebih dahulu.

Menurut Averill (1973), kontrol diri merupakan variabel psikologis yang sederhana karena didalamnya tercakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan mengontrol diri yaitu kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi serta kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini (Averil, 1973). Kontrol diri sebagai sistem kognitif, keterampilan berorientasi tujuan yang memungkinkan orang untuk bertindak untuk mencapai tujuan, untuk mengatasi kesulitan terkait dengan pikiran perasaan dan perilaku; untuk menunda kepuasan dan mengatasi tekanan.

b. Aspek- Aspek Kontrol Diri

Averil menyebutkan kontrol diri dengan sebutan *control personal*, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol konitif (*cognitif control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

1) Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibedakan menjadi dua komponen, yaitu:

a) Kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administrasion*)

Kemampuan mengatur pelaksanaan maksudnya adalah menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan dirinya sendiri atau orang lain atau sesuatu diluar dirinya. Individu dengan kemampua mengontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya.

b) Kemampuan mengatur stimulus (*stimulus modifiability*)

Kemampuan ini merupakan kemampuan untuk menegtahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.

2) Kontrol Kognitif (Cognitive Control)

Kontrol kognitif adalah cara seseorang untuk menafsirkan, menilai, atau menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif. Mengontrol kognisi merupakan kemampuan dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan untuk mengurangi tekanan. Kontrol kognitif dibedakan atas dua komponen, yaitu:

- a) Kemampuan untuk memperoleh informasi (*informasi again*). Informasi yang dimiliki individu mengenai suatu keadaan akan membuat individu mampu mengantisipasi keadaan melalui berbagai pertimbangan objektif.
- b) Kemampuan melakukan penilaian (*appraisal*). Penilaian yang dilakukan individu merupakan usaha untuk menilai dan menjelaskan suatu keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

3) Mengontrol Kepuasan (*Decisional Control*)

Mengontrol keputusan adalah kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan Tindakan (Thalib, 2013).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri

Kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor (Gufon & Risnawati, 2016), antara lain:

- 1) Faktor internal (dari diri individu). Faktor dari diri individu yang mempengaruhi kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin baik kemampuan mengontrol diri. Selain usia terdapat faktor lainnya adalah kematangan beragama. Individu yang memiliki kematangan beragama yang baik akan memiliki kontrol diri yang baik dan terarah.
- 2) Faktor eksternal (lingkungan individu). Faktor eksternal yang dimaksud diantaranya adalah lingkungan keluarga terutama didikan

dari orang tua kepada anaknya. Jika orang tua mengajarkan kedisiplinan yang intens dan konsisten terhadap apa yang diajarkan, maka sikap konsisten ini akan menjadikan anak memiliki kontrol diri yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kontrol diri ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berkaitan dengan usia dan kematangan beragama, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan keluarga terutama orang tua.

d. Jenis-Jenis Kontrol Diri

Menurut Block dan Block, ada 3 jenis kualitas control (Gufron & Risnawati, 2016)

- 1) *Over Control*, merupakan kontrol diri yang dilakukan oleh individu secara berlebihan yang dapat menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus.
- 2) *Under Control*, merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa perhitungan yang pasti.
- 3) *Appropriate Control*, merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

Menurut Skinner (Widiana: 2004), kontrol diri melibatkan tiga hal yaitu:

- 1) Memilih dengan sengaja
- 2) Pilihan antara dua perilaku yang bertentangan, satu perilaku menawarkan kepuasan dengan segera sedangkan perilaku yang lain menawarkan ganjaran jangka panjang.
- 3) Memanipulasi stimulus agar satu perilaku yang lain lebih mungkin dilakukan.

e. Kontrol Diri dalam Islam

Kontrol diri dalam Islam dapat juga disamakan dengan Sabar. Sabar merupakan istilah dari Bahasa Arab dan sudah menjadi istilah

dalam Bahasa Indonesia. Asal katanya adalah shabara yang membentuk infinitive (Masdar) menjadi shabran. Dari segi bahasa berarti menahan dan mencegah. Sedangkan dari segi istilah sabar adalah menahan diri dari sifat kegundahan dan rasa emosi, menahan lisan dari keluh kesah, serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah (Muhammedi, 2014).

Sebagian manusia ada yang memiliki kesabaran dan keteguhan untuk melakukan apa yang bermanfaat baginya dibandingkan menahan diri dari apa yang merugikannya, dia sabar dalam memikul beban berat ketaatan, namun tidak kuat di depan ajakan hawa nafsunya sehingga dia melakukan apa yang dilarang. Sebagian manusia ada yang sebaliknya, lebih kuat menahan diri dari penyimpangan-penyimpangan dibandingkan kesabarannya di atas beban berat ketaatan. Namun yang paling baik diantara manusia adalah yang paling sabar pada kedua sisi tersebut (Al-Jauziyah, 2018).

Sedangkan *Shabir* atau sabara yang biasa disebutkan adalah menahan (*al-habs*) diri atau lebih tepatnya mengendalikan diri. Menahan dan mengendalikan diri yang dimaksudkan adalah dari hal-hal yang dibenci dan menahan lisan agar tidak mengeluh (Mujib, 2017).

Al-Anfal ayat 46

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَتَزَعَمُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: *Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai umat manusia harus taat dengan perintah Allah dan Rasulnya, kita juga dilarang untuk berselisih paham antar sesama. Kita juga dianjurkan untuk bersikap sabar agar dapat mengontrol diris dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa control diri dalam islam disamakan dengan sabar. Dalam Al-Quran Allah SWT sudah banyak menganjurkan manusia untuk memiliki sikap sabar sehingga mampu mengontrol diri dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Ajaran agama Islam telah mengatur semua tindakan dan perilaku berdasarkan hukum yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadis. Kontrol diri dalam Islam ialah berupa pengendalian diri dari hal-hal tercela atau perbuatan yang dilarang oleh Allah. Pengendalian diri dalam Islam disebut juga mujahadah an-nafs. Pengendalian diri berupa pengendalian emosi, prasangka, perkataan, dan perilaku. Rasulullah SAW bersabda:

Yang artinya: Dari Abu Hurairah r.a. bahwasannya Rasulullah saw. bersabda, *“Orang yang kuat bukanlah yang pandai bergulat, sungguh orang yang kuat adalah yang mampu menguasai dirinya ketika marah”* (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadist diatas menjelaskan bahwa orang yang kuat dalam agama Islam ialah orang yang dapat mengontrol emosinya. Islam telah mengatur semua aspek kehidupan, sehingga seorang muslim harus dapat menjalankan perintah Allah SWT dan mengontrol diri untuk dapat menjauhi larangan-Nya. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan kontrol diri ialah suatu kemampuan untuk mengendalikan emosi, perilaku dan keinginan individu ke arah yang lebih baik agar sesuai dengan norma masyarakat. Sedangkan kontrol diri dalam Islam ialah pengendalian diri individu dari perbuatan yang melanggar aturan dalam Al-Qur'an dan hadist.

2. Keimanan

a. Pengertian Keimanan

Menurut Shodiq (2017), secara etimologis, kata “iman” berasal dari bahasa Arab, dan merupakan bentuk masdar dari akar kata: 1) amana; yang berarti *“good faith, sincerity”* (percaya), 2) amaana; yang

berarti “*fidelity, loyalty*” (ketaatan, kesetiaan), 3) amaan; yang berarti “*protection granted*” (diberikan perlindungan, aman), dan 4) aamana; yang berarti “*to believe, to give one’s faith*” (percaya, memercayai) dan “*to protect, to place in safety*” (melindungi, menempatkan sesuatu pada tempat yang aman). Iman berarti akidah, kepercayaan kepada Tuhan (berkaitan dengan agama), keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, Nabi, dan Kitab, dan sebagainya, ketetapan hati, keteguhan hati. Alqur’an menyebut kata iman dalam berbagai bentuk kata jadiannya tidak kurang dari 550 kali, seperti: amanu, yu’minu, yu’minun, mu’min, dan mu’minun (Shodiq, 2017).

Sedangkan keimanan berarti keyakinan, ketetapan, akidah (KBBI, 2009). Keimanan adalah pondasi dalam beragama. Pondasi yang dimaksud adalah inti atau basis dalam beragama. Secara praktis beriman berarti secara sadar yakin dan percaya kepada Tuhan, kepada kitab-kitab yang diturunkan-Nya, kepada para malaikat-Nya, kepada takdir-Nya, dan kepada hari akhir (Mufid, 2016).

Kata iman menurut Bahasa berarti membenarkan, sedangkan menurut *syara’* adalah membenarkan dengan hati yang berarti menerima dan tunduk pada apa yang diketahui bahwa hal tersebut dari agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad.

Keimanan adalah pondasi dalam beragama. Pondasi yang dimaksud adalah inti atau basis dalam beragama. Keimanan merupakan pokok yang sangat penting dimiliki oleh setiap makhluk. seorang individu yang menganut agama Islam belum cukup tanpa diiringi dengan iman. Begitupun sebaliknya, iman tidak berarti apa-apa tanpa didasari dengan Islam.

Menurut pandangan Zakiah Daradjat keimanan adalah suatu proses kejiwaan yang tercakup didalamnya semua fungsi jiwa, perasaan dan pikiran sama sama meyakinkannya. Keimanan adalah proses kejiwaan yang melibatkan fungsi kognisi dan afeksi secara Bersama. Keimanan yang sesungguhnya harus ada realisasinya dalam segala

sikap dan tindakan. Orang yang benar benar beriman akan merasa rida dan ikhlas, tidak merasa kesepian, resah dan cemas, hatinya tentram dan bahagia (Shodiq, 2017).

Keimanan kepada Allah SWT merupakan pokok pangkal dari segala persoalan hidup umat Islam. Umat Islam yang taat kepada ajarannya, suka berzakat, bersedekah, dan memberikan hartanya untuk suatu pembangunan. Hal tersebut dilaksanakan karena kuatnya keimanan kepada Allah dan memelihara hubungan baik dengan sesama manusia. Semuanya terlaksana karena akhlak yang mulia sebagai implikasi keimanannya. Jadi tidak beriman seseorang kalau dalam kehidupannya banyak perilaku yang tidak sesuai dengan agama (Willis, 2013).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keimanan kepada Allah SWT merupakan hubungan yang paling mulia antara manusia dengan penciptanya. Oleh karena itu, orang yang mendapat petunjuk menjadi orang beriman merupakan nikmat yang sebesar-besarnya yang dimiliki oleh seseorang. Keimanan yang sesungguhnya bukan hanya ucapan yang keluar dari mulut saja, dan juga bukan sekedar keyakinan dalam hati saja. Keimanan yang sebenarnya adalah suatu kaidah atau kepercayaan yang memenuhi seluruh hati nurani individu, yang kemudian diucapkan oleh mulut kemudian ditunjukkan oleh perbuatan sehari-hari.

b. Unsur-Unsur Keimanan

- 1) Adanya iman dengan sungguh-sungguh kepada Allah yang dapat memerdekakan jiwa dan raga.
- 2) Mempertahankan kebenaran yang dapat melenyapkan dan menghancurkan kebatilan.
- 3) Mengetahui kelemahan diri dan berusaha untuk menghilangkannya, sehingga mendapat kemuliaan dan berjiwa besar.
- 4) Pengetahuan yang dapat membentuk kepribadian manusia.

- 5) Kekayaan dalam harta, mengolah bumi mengembangkan potensi-potensi alam dan memanfaatkan kekayaan alam yang diberikan oleh Allah serta membagi-bagikannya kepada sesama manusia dengan adil dan merata.
- 6) Mendirikan masyarakat atas dasar kemerdekaan, keadilan, persamaan, memberikan peraturan-peraturan yang sesuai, kerja keras serta membentuk pemerintahan yang baik, yang didalamnya terdapat kepemimpinan umat.
- 7) Kesejahteraan umum untuk manusia dan menjamin hak - haknya.
- 8) Menghormati dan memelihara janji-janji.
- 9) Berani berkorban dan berani mati dalam membela kebenaran untuk hidup merdeka.(Shodiq, 2014)

Unsur-unsur kekuatan dalam iman diatas meliputi kekuatan akidah, budi pekerti, ilmu pengetahuan, harta kekayaan, berpegang teguh kepada hidup bermasyarakat, damai dan selalu siap untuk berjuang.

c. Ciri-ciri orang beriman

Menurut Ramayulis (2002), ciri-ciri orang yang beriman sebagai berikut:

1) Melaksanakan amal *ma'uf nahi munkar*

Amar ma'ruf adalah mengerjakan atau membujuk untuk mengerjakan atau mengucapkan apa yang seharusnya diperbuat sesuai dengan ketentuan syara dan nahi *munkar* adalah membujuk orang lain agar ia suka meninggalkan atau mengubah apa yang sebaiknya ditinggalkan

2) Taat melakukan shalat dan khusyuk

Khusyuk artinya ketenangan dan kepasrahan terhadap Tuhan di dalam melaksanakan ibadah, khususnya dalam sholat. Arti khusyuk dalam bahasa Arab ialah *al-inkhifaadh* (merendah), *adz-dzull* (tunduk), dan *as-sukuun* (tenang). Seseorang dikatakan telah

mengkhususkan matanya jika dia telah menundukkan pandangan matanya

3) Menunaikan zakat

zakat adalah mengeluarkan sebagian harta yang diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik), sesuai kadar dan haulnya, dengan rukun dan syarat tertentu, orang yang beriman dia tentu mengetahui apa makna dibalik pengeluaran zakat tersebut sehingga bisa mendorongnya untuk berzakat.

4) Memelihara Amanah dan janji

Orang yang beriman tentunya dapat dipercayai dengan apa yang dilakukan dan dikatakannya sehingga sikap dan perbuatannya selalu dalam hal yang baik

5) Menghindari perbuatan zina

Beriman tentunya lebih memperdekatkan diri kepada tuhan sehingga bisa menjauhkan individu dari hal-hal yang dilarang dalam agama

6) Melaksanakan ibadah-ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang beriman adalah orang-orang yang menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Iman dalam hati dan kepatuhan untuk segera melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Misalnya apabila seseorang memiliki iman dalam hati, maka orang tersebut akan segera melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah sesuai dengan apa yang sudah diajarkan dan diperintahkan (Ramayulis, 2002).

d. Maksud dan tujuan keimanan

Hubungan yang erat antara iman dan prakteknya dalam Islam merupakan hubungan timbal balik yang saling terkait. Seseorang yang tidak memiliki keimanan yang baik tidak akan memiliki sumber inspirasi yang baik pula, dimana apapun yang dia lakukan merupakan

suatu bentuk perbuatan yang sia-sia. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Furqan: 23 berikut:

وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنَّ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَّنْثُورًا ﴿٢٣﴾

Artinya: *Dan Kami akan perlihatkan segala amal yang mereka kerjakan, lalu Kami akan jadikan amal itu (bagaikan) debu yang beterbangan.*

Bukti keimanan seorang muslim adalah diawali dengan pernyataan *syahadat*, yang kedua adalah ibadah yang dilakukan dan yang terakhir adalah akhlak. Syahadat merupakan pernyataan yang diucapkan sebagai dasar keimanan. Anggota tubuh manusia tidak berfungsi sebagai seorang manusia yang hidup apa bila nyawanya sudah tidak ada.

e. Mengukur keimanan dalam perspektif Psikologi

Menurut Shodiq (2014), Merujuk pada beberapa teori iman dalam teologi Islam, dapat dirumuskan bahwa konstruksi keimanan mencakup dua dimensi pokok, yaitu dimensi batin dan dimensi lahir.

Keimanan mencakup dua dimensi pokok, yaitu dimensi batin dan dimensi lahir. Dimensi batiniah (*internal act*) adalah kondisi dan perbuatan batin atau kejiwaan yang melibatkan ranah kognisi, afeksi, dan konasi secara bersama-sama. Merujuk pada konsepsi ataupun teori dari Ibn Taimiyyah yang menegaskan bahwa hal yang pokok dari iman adalah kondisi dan perbuatan hati (*al-qalb*) atau kondisi dan perbuatan batiniah atau ranah psikologis (*internal act*). Dimensi ini terdiri dari:

- 1) Keyakinan (*tashdiq al qalb*), yakni mempercayai atau meyakini dengan sepenuh hati doktrin dan ajaran agama Islam yang meliputi keyakinan kepada: Allah, Malaikat, Rasul, Kitab Suci, Qada dan Qadar Allah, serta Hari Akhir.
- 2) Sikap atau perasaan dan kehendak (*amal al-qalb*), yaitu sikap batin dalam menerima keadaan dan sekaligus adanya keinginan yang kuat di dalam hati untuk menjalani kehidupan sesuai dengan perintah dan aturan Allah swt. Dimensi ini berkaitan dengan perasaan (*afeksi*,

emosi) dan kehendak hati (*konasi*) yang timbul atau dipengaruhi oleh adanya keyakinan atau kepercayaan yang ada seperti *muhabbah, tawakal. Ikhlas, syukur, sabar*

Dalam perspektif psikologis, dimensi batin dari iman merupakan aspek iman yang berkaitan dengan keadaan dan perbuatan kejiwaan seseorang baik pada ranah kognisi (pikiran), afeksi (perasaan atau emosi), dan konasi (kehendak). Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan dan sikap batin seseorang. Sedangkan dimensi lahir dari iman berkaitan dengan tindakan dan perbuatan lahir yang didorong dan digerakkan oleh keyakinan dan sikap batin, baik kegiatan yang berkaitan dengan praktek ritual agama (ibadah mahdah) maupun kegiatan sosial kemasyarakatan (ibadah gairu mahdah).

Sesuai dengan hadis yang menyebutkan sebagai berikut:

عن ابن حجر رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
اليمان معرفة بالقلوب وقول باللسان وعمل بالركان (رواه ابن ماجه والطبراني)

Artinya: *Dari Ibnu Hajar Radhiyallahu 'Anhu beliau berkata : Rasulullah SAW telah bersabda : Iman adalah pengetahuan hati, pengucapan lisan dan pengamalan dengan anggota badan (HR. Ibnu Majah dan At-Tabrani).*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua dimensi pokok keimanan yang akan menjadi aspek dalam mengukur keimanan manusia yaitu dimensi batin dan dimensi lahir. Dimensi batin terkait dengan dimensi keyakinan dan dimensi sikap dan sedangkan dimensi lahir berkaitan dengan tindakan baik lisan maupun perbuatan anggota badan.

Pandangan dan konstruksi teoritik iman seperti tersebut di atas selaras dengan pandangan Zakiah Daradjat yang menyatakan bahwa Keimanan adalah suatu proses kejiwaan yang tercakup di dalamnya semua fungsi jiwa, perasaan dan pikiran sama-sama meyakinkannya. Keimanan adalah proses kejiwaan yang melibatkan fungsi kognisi dan afeksi secara bersama. Keimanan yang sesungguhnya harus ada

realisasinya dalam segala sikap dan tindakan. Orang yang benar-benar beriman (mu'min) akan merasa rida dan ikhlas, tidak merasa kesepian, resah dan cemas, hatinya tenteram dan bahagia.

Konstruksi teoritik iman seperti tersebut di atas juga selaras dengan pandangan James W. Ellor yang menyatakan bahwa, iman merupakan spiritual domains yang terdiri dari tiga ranah, yaitu:

- 1) *cognitive* meliputi pengetahuan dan kepercayaan
- 2) *affective* meliputi kejiwaan seseorang, sikap terhadap dirinya dan di luar diri sendiri
- 3) *behavioural* termasuk di dalamnya kegiatan yang berhubungan dengan praktik dan ritual agama (Shodiq, 2014)

Menurut Teori Fakulti bahwa tingkah laku manusia, termasuk di dalamnya perbuatan manusia yang bersifat keagamaan, tidak bersumber pada suatu faktor yang tunggal tetapi bersumber dari beberapa unsur, yang dianggap penting adalah: fungsi cipta (*reason*), rasa (*emotion*), dan karsa (*will*).

- 1) Cipta (*reason*) merupakan fungsi intelektual jiwa manusia. Melalui daya cipta yang dimilikinya seseorang dapat menilai, menentukan, dan selanjutnya memutuskan suatu tindakan terhadap stimulan tertentu. Dalam kehidupan keagamaan, daya cipta (*reason*) berperan untuk menentukan benar atau tidaknya ajaran suatu agama berdasarkan pertimbangan intelek seseorang.
- 2) Rasa (*emotion*) merupakan suatu daya dalam jiwa manusia yang banyak berperan dalam membentuk motivasi dalam corak tingkah laku seseorang. Dalam kehidupan keagamaan, daya rasa (*emotion*) berperan menimbulkan sikap batin yang seimbang dan positif dalam menghayati kebenaran ajaran agama.
- 3) Karsa (*will*) merupakan fungsi eksekutif dalam jiwa manusia yang berfungsi mendorong timbulnya pelaksanaan doktrin dan ajaran agama berdasarkan fungsi kejiwaan. Dalam kehidupan keagamaan, daya karsa (*will*) berperan mendorong, menggerakkan, dan

menimbulkan amalan-amalan keagamaan yang benar dan logis. Apabila tingkah laku atau amalan-amalan keagamaan yang terwujud dalam kehidupan keseharian seseorang sesuai dengan ajaran agama dan selalu mengimbangi tingkah lakunya, maka berarti fungsi will-nya kuat. Apabila seseorang berbuat sesuatu yang bertentangan dengan kehendaknya (will-nya), maka berarti fungsi will-nya lemah.

Persoalan iman atau keimanan merupakan persoalan hati dan atau keadaan jiwa seseorang. Keadaan hati dan jiwa inilah yang akan menggerakkan dan mengarahkan perbuatan seseorang. Dari sini dapat dipahami bahwa pembahasan tentang iman atau keimanan dapat dikaji dari perspektif ilmu jiwa atau psikologi. Sebagai konstruksi psikologi, iman atau keimanan bersifat hipotesis yang tidak dapat diobservasi dan diukur secara langsung. Keberadaannya hanya dapat diinfer dari konsekuensinya.

Iman atau keimanan menjadi variabel laten yang tidak bisa diamati dan diukur secara langsung, tetapi dapat diamati dan diukur dari gejala atau manifestasi yang ditampakkannya (variabel amatan). Sumadi Suryabrata dalam Shodiq 2014 menjelaskan bahwa, karena kehidupan psikologi tidak dapat diamati secara langsung (unobservable), maka yang dapat dikaji dan diukur adalah fungsi dan ciri-ciri psikologi yang ditampilkannya. Lebih lanjut perlu ditegaskan dan dipahami bahwa, oleh karena kualitas dan kuantitas iman atau keimanan hanya dapat diinfer dari variabel lain yang dapat diamati dan diukur (variabel amatan atau indikator), maka validitas skala keimanan sangat tergantung pada seberapa dekat variabel lain tersebut (variabel amatan atau indikator) dapat mencerminkan karakteristik iman atau keimanan yang sedang diukur (Shodiq, 2014).

f. Faktor yang mempengaruhi keimanan

menurut Lukman hadi iman itu berfluktuasi. Kadang naik, namun juga ada turun, tugas kita adalah menjaga agar fluktuasi iman itu tidak terlalu curam. Maksudnya, ketika iman turun, turunnya tidak terlalu dalam, dan bisa segera dinaikkan. Faktor yang mempengaruhi keimanan itu ada dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal

- 1) Kebodohan jahil dan banyak menentang QS. 18:54. Kebodohan adalah penyebab terbesar turunnya iman. Sebagaimana sebaliknya, ilmu adalah penyebab terbesar bertambahnya iman. Kita sering mendengar kisah seorang abid (ahli ibadah) yang mudah sekali digelincirkan iblis, sebab dia miskin ilmu, Bodoh, Jahil. Dan beramal sekadar beramal, tanpa pengetahuan dan pemahaman.
- 2) Lalai Al-Goflah (QS. 7:179) untuk selalu ingat mati (QS. 3:185/21:35/62:8/39:30) karena ajal tidak bisa ditunda (QS. 10:49/4:78/6:59).
- 3) Bermaksiat kepada Allah dan jauh dari lingkungan imani (QS. 17:32/17:83). Jika ketaatan semakin meningkatkan keimanan, maka maksiat dan dosa justru semakin melemahkan iman. Kemaksiatan itu bertingkat-tingkat. Ada dosa kecil, ada dosa besar. Namun dosa kecil yang dilakukan terus-menerus bisa bertumpuk sepperti bukit dan membinasakan pelakunya. Oleh karena itu, sebisa mungkin kita menghindari perbuatan dosa. Karena setiap dosa itu ibarat noda dalam hati kita. Jika semakin lama noda itu semakin banyak, maka bisa mengakibatkan hati menjadi mati. Dan saat hati mati, ia tak lagi bisa membedakan antara yang baik dan yang buruk.

- 4) Jiwa menyuruh kepada yang buruk-buruk (QS. 12:53) Ada 3 jenis nafsu. Dan Nafsu ini mengajak kepada keburukan dan kebinasaan. Nafsu ini menjauhkan manusia dari jalan ketaatan, sehingga kita harus berupaya menanggalkannya

Faktor Eksternal :

- 1) Karena godaan syetan yang menggoda dari empat arah (QS. 7:16-17), Pidato Iblis (QS. 14:22);
- 2) Terlalu cinta dunia (QS. 3:14/57:20/9:24/102:1-8/63:9), Seseorang yang terlalu menyibukkan diri dengan hal-hal duniawi sehingga lupa mengingat Allah, maka berarti ia telah dilalaikan oleh dunia.
- 3) Gaul dengan teman-teman yang buruk, lemah, lalai dalam mengingat Allah (QS. 18:28/25:27-29), Teman yang jelek atau jahat membuat kita jauh dari agama. Orang yang seperti ini akan melemahkan keimanan kita. Oleh karena itu, kita harus pandai memilih teman. Pilihlah untuk berada di lingkungan orang-orang yang shalih, agar senantiasa kita diingatkan untuk taat pada Allah.

Faktor bertambahnya Iman seseorang adalah :

- 1) Mempelajari Quran dengan tekun dan kontinue, ada 5 tugas kita terhadap Quran yaitu: membacanya (QS. 29:45/17:14), mentadaburinya (QS. 4:82/47:24), mengamalkannya (QS. 6:106), mendakwahnya (QS. 16:125/15:94) & berjihad / berhukum dengannya (QS. 25:52)
- 2) Belajar ilmu yang syar'i (58:11/3:18/35:25/39:9, untuk meingkatkan keimanan yang kita miliki salah satu caranya adalah dengan memperdalam kajian-kajian keagamaan, sering mengikuti pengajian dan melkaukan hal-hal yang membuat iman kita bertambah

- 3) Berteman dengan orang yang sholeh (QS.18:28) kalau tidak nanti menyesal dihari kiamat (QS. 25:37-29);
- 4) Mempelajari siroh Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya (QS. 9:100). Dengan mempelajari siroh nabawah maka itu juga meningkatkan keimanna yang kita miliki karena kita lebih memperdalam untuk mengenali Rasulullah SAW
- 5) Merenungi ayat-ayat Allah dan tanda kekuasaanNya (QS.3:190-191) tentang dua laut (QS. 55:19-20) tentang dulu bumi dan langit jadi satu teori Big Bang (QS. 55:37);
- 6) Melaksanakan ketaatan ibadah yang diperintahkanNya (QS. 6:151-153) dan menjauli laranganNya dengan mnegikuti Rasul SAW (QS. 59:7/3:31/33:21)

3. Hubungan Keimanan dengan Kontrol Diri

Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan setiap dorongan-dorongan dalam dirinya. Pada dasarnya kontrol diri dimiliki oleh setiap individu. Dengan adanya kontrol diri maka akal, fikiran, perasaan dan hatinya akan terhindar dari kehancuran dan kejahatan moral. Tapi jika unsur pengontrol itu sudah hilang, maka jiwanya akan lemah dan dorongan-dorongan untuk berbuat baik juga akan lemah. Individu yang memiliki kontrol diri rendah akan cenderung berbuat ke hal yang negatif karena terlalu mengikuti dorongan yang timbul dari dalam dirinya tanpa menimbang baik buruk yang diperbuat.

Salah satu yang mempengaruhi kontrol diri adalah keimanan yang dimiliki oleh individu. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah akan mnciptakan daya tahan individu dalam menggerakkan, mengendaikan diri untuk menghadapi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi. Dengan keimanan yang bagus akan mampu menjaga kesehatan jiwa dan tidak mudah stress saat menemukan kesulitan maupun kegagalan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makhsushoh (2018)

menyebutkan bahwa faktor psikologis yang mempengaruhi perkembangan kontrol diri adalah religiusitas, hal ini dapat dilihat dari lingkungan tempat tinggal berada di panti asuhan yang dalam kesehariannya anak mendapat bimbingan agama Islam, sehingga aspek religiusitasnya menjadi lebih baik. Secara tidak langsung jika anak asuh memiliki nilai religiusitas yang baik dan mampu menjadikan ajaran agama sebagai mekanisme tatkala sehari-hari maka dapat diasumsikan anak asuh tersebut dapat berperilaku normatif dan terhindar dari kecenderungan kenakalan remaja.

Kontrol diri dengan keimanan memiliki hubungan yang kuat. Dimana apabila kontrol diri seseorang baik atau rendah dipengaruhi oleh keimanan individu tersebut. Kemudian apabila keimanan seseorang itu bagus sudah pasti kontrol dirinya baik.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan biasanya digunakan untuk mencari sebuah perbandingan ataupun perbedaan antara penelitian yang kita lakukan ataupun membedakan penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Qodariah, Luzia, Noviriani, & Viatiara (2017) dengan judul Hubungan Self Control dengan Muruah pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid TSM Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik mengenai hubungan antara self control dengan muruah pada Gerakan Pemuda Hijrah di Masjid Trans Studio Mall Bandung (Qodariah et al., 2017).

Berdasarkan analisis yang didapat bahwa terdapat hubungan positif dengan keeratan yang kuat antara self control dengan muruah, yang berarti semakin tinggi self control yang dilakukan maka semakin tinggi pula perilaku muruah yang ditampilkan anggota gerakan pemuda hijrah di masjid Trans Studio Mall Bandung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrani (2018) dengan judul Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Terhadap Kontrol Diri Pada Siswa kelas VIII SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan shalat wajib dengan kontrol diri pada siswa kelas VIII SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (Fahroni, 2018).

Berdasarkan analisis yang didapat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan shalat wajib dengan kontrol diri. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan shalat maka semakin tinggi kontrol diri siswa kelas VIII SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mariska (2017) dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa di Universitas Gunadarma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada mahasiswa di Universitas Gunadarma (Mariska, 2017).

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki kecerdasan spiritual dan kontrol diri yang samasama berada ditaraf yang tinggi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin tinggi kontrol diri pada mahasiswa di Universitas Gunadarma.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Al Amin dan Ema (2019) dengan judul Pengaruh Mempelajari Ilmu Perbandingan Agama Terhadap Mutu Keimanan Mahasiswa IAIN Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mempelajari ilmu perbandingan agama terhadap keimanan seorang muslim (Al Amin & Utami, 2019).

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan melalui berbagai macam permasalahan yang diangkat maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Perbandingan Agama dapat meningkatkan mutu keimanan seorang muslim, khususnya mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kadri dkk (2019) tentang *Structural relations amongst religiosity, self-control, and externalizing problems of Juveniles in Malaysia*. Adapun variabel yang diteliti ialah religiusitas,

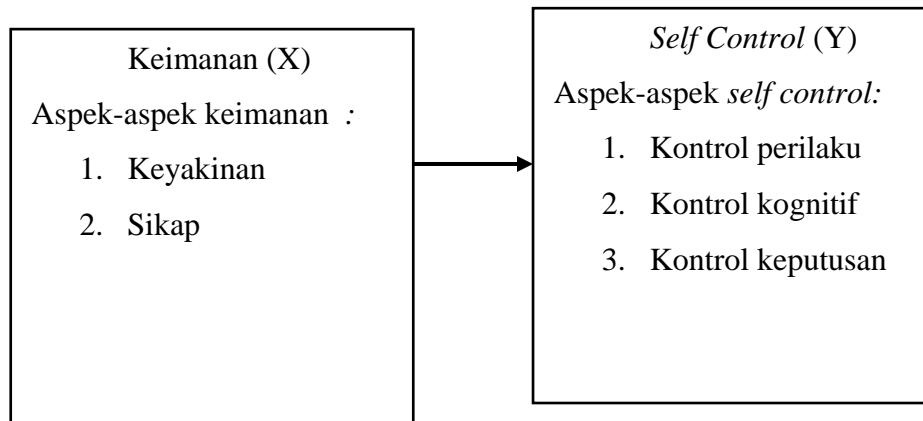
kontrol diri dan masalah eksternalisasi pada remaja di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif religiusitas remaja dan pengendalian diri, kemudian terdapat hubungan negatif antara religiusitas remaja dengan pelanggaran aturan dan perilaku agresif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada salah satu variabelnya, yang akan diteliti adalah hubungan keimanan, penelitian ini menggunakan subjek remaja dengan rentang usia 15-18 tahun yang berada di sekolah rehabilitasi Tunas Bakti Malaysia yang merupakan lembaga pemasyarakatan khusus anak yang melakukan kejahatan dibawah umur 18 tahun.

Sedangkan subjek peneliti ialah mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Perbedaan lainnya yaitu variabel yang diteliti, variabel yang diteliti dalam penelitian ini ialah religiusitas, kontrol diri, masalah eksternalisasi kenakalan remaja sedangkan peneliti hanya meneliti variabel keimanan dan kontrol diri. Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas kontrol diri.

Sebagaimana yang telah ditulis kan diatas maka dapat dilihat kaitan antara variable yang akan penulis lakukan dengan variable-variabel di atas yang meneliti tentang variabel keimanan dan variabel kontrol diri. Sedangkan perbedaan penulis lakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini belum pernah dilakukan, walaupun dengan demikian, ada beberapa kajian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil studi yang terdahulu sebagaimana yang telah diuraikan di latar belakang masalah, rumusan masalah, dan penelitian yang relevan, serta dengan memperhatikan teori dan konsep yang mendukung, maka dapat diungkapkan kerangka konseptual penelitian yang menggambarkan hubungan antara keimanan (variable bebas) dengan kontrol diri (variable terikat) sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan gambar : menunjukkan hubungan timbal balik X dengan Y

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas (x) dalam penelitian ini adalah keimanan sedangkan variable terikat (y) adalah kontrol diri. Tanda panah pada gambar di atas menggambarkan adanya hubungan antara keimanan (x) dengan kontrol diri (y). Ketika mahasiswa memiliki keimanan yang tinggi maka akan memiliki kontrol diri yang baik. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tingkat keimanan rendah maka kontrol diri juga rendah.

Adapun bentuk masing-masing dari variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas / independen / X : Keimanan
- b. Variabel terikat / dependen / Y : Self Control

D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara yang diberikan terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Disebut sementara karna jawabannya ini berdasarkan teori dan belum didasarkan pada kenyataan atau fakta yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan deskripsi teoritis di atas maka penulis menarik sebuah hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : terdapat hubungan antara keimanan dengan *self control*

2. Hipotesis nol (H_0)

H_0 : tidak terdapat hubungan antara keimanan dengan *self control*

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_a = r_o < r_t$ (ada hubungan)

$H_0 = r_o < r_t$ (tidak ada hubungan)

Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan antara keimanan dengan *self control* mahasiswa jurusan Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, objektif, terukur dan sistematis. Kemudian penelitian kuantitatif ini menggunakan data berupa angka yang kemudian diolah dalam statistik untuk mengetahui apa hasil yang ingin diketahui (Sugiyono, 2010).

Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2012). Pada penelitian ini penulis mendeskripsikan hubungan keimanan dengan *self control* mahasiswa jurusan Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Dalam penelitian ini peneliti melihat hubungan keimanan dengan self control pada mahasiswa psikologi islam FUAD adapun latar penelitian yang peneliti lakukan adalah di kampus 2 UIN Mahmud Yunus Batusangkar fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak awal januari sampai Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan yang akan digunakan dalam penelitian ini baik berupa objek / subjek yang ada dalam permasalahan penelitian kemudian untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulan (Arikunto: 2006). Sedangkan menurut Sudjana populasi adalah gabungan dari nilai untuk menghitung hasil sebuah pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif mengenai kumpulan yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan (Sudjana, 1992). Jadi populasi adalah semua yang berkaitan dengan apa yang ingin kita teliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat populasi terbatas, yaitu objek penelitiannya dapat dihitung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari angkatan 2017-2021 yang berjumlah 269 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Jumlah populasi penelitian

Angkatan (BP)	Semester	Jumlah
2017	10	9
2018	8	53
2019	6	56
2020	4	62
2021	3	89
Jumlah		269

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi yang diteliti. Azwar (2017) menjelaskan bahwa subjek pada sampel adalah sebagian dari subjek populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus yang akan digunakan dalam pemilihan sampel dan perhitungannya juga sangat sederhana, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n: Ukuran/ jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batasan frekuensi kesalahan (error tolerance 5% atau 0,05)

oleh karena itu sampel penelitian ini adalah

$$n = \frac{269}{1,672} = 161$$

jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 161 mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Taknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang bersifat tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) tetapi sebagian saja dari populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan.

Dengan melihat banyaknya sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini maka akan dilakukan penarikan sampel. Adapun penarikan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Probability sampling adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian dan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota sesuai dengan populasi. Probability sampling mempunyai empat teknik yaitu: *simple random sampling*, *proportionate*

stratified random sampling, disproportionate stratified random, area sampling.

Adapun teknik probability sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, dimana teknik sampling ini digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan bersastra secara proporsional. (Sugiyono, 2014). Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau diaktegorikan yang biasa disebut dengan sastra berupa usia, kota, tingkatan dan sebagainya.

Untuk sampel penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- b. Semua mahasiswa aktif dari angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2021

Pengambilan jumlah sampel tiap kelompok dalam *proportionate stratified random sampling* disesuaikan dengan besarnya populasi dalam kelompok tersebut. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jumlah sampel yang diambil untuk tiap angkatan tidak sama.

untuk memudahkan dalam penyajian data sampel maka didistribusikan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2
jumlah sampel penelitian

Tahun	jumlah sampel	jumlah
2017	$n = \frac{9}{1+269(0,05)^2}$	5
2018	$n = \frac{53}{1+269(0,05)^2}$	32
2019	$n = \frac{56}{1+269(0,05)^2}$	34
2020	$n = \frac{62}{1+269(0,05)^2}$	37
2021	$n = \frac{89}{1+269(0,05)^2}$	53
TOTAL		161

D. Definisi Operasional

Keimanan

Menurut Shodiq 2017 yang merujuk pada beberapa teori iman dalam teologi Islam, yaitu terdiri dari aspek keyakinan dan sikap yang mana mencangkup tindakan anggota badan baik lisan maupun perbuatan anggota badan lainnya.

Keimanan kepada Allah SWT merupakan hubungan yang semulia-mulianya antara manusia dengan penciptanya. Iman adalah meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkannya dengan perbuatan oleh anggota badan. Seluruh amal perbuatan yang meliputi amalan hati dan anggota badan adalah termasuk hakikat iman.

Self control

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala kontrol diri, yang berdasarkan pada aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (Gufon dan Risnawati, 2016) yang meliputi aspek kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

Kontrol diri dalam Islam disamakan dengan sabar yang berarti menahan dan mengendalikan diri dari hal-hal yang dibenci Allah dan menahan lisan agar tidak mengeluh. Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan setiap dorongan-dorongan dalam dirinya. Pada dasarnya kontrol diri dimiliki oleh setiap individu, namun ada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada individu yang memiliki kontrol diri yang rendah.

Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah

satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas (Hartaji, 2012).

Adapun hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur berhubungan atau sesuatu masalah yang akan diteliti yaitu hubungan keimanan dengan *self control*.

E. Pengembangan instrument

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data demi tujuan tertentu. Instrumen merupakan sumber dari data apa yang akan diteliti sehingga harus mencerminkan variabel yang diteliti. Tahapan penyusunan alat ukur psikologi yaitu, penetapan konstruk atau variabel, pembuatan komponen dan indikator, penetapan teknik penskalaan dan penulisan aitem, revidi item dan analisis kualitatif aitem (uji validitas logis), uji coba dan analisis kuantitatif aitem, perakitan alat ukur final, uji validitas empiris dan uji reabilitas (Periantalo, 2019).

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (purwanto, 2008). Data yang dikumpulkan diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif, yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan kuisioner (angket). Prosedur yang ditempuh adalah perencanaan, penulisan butiran soal, penyuntingan, uji coba, analisis hasil, revisi dan instrument (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini langkah yang peneliti lakukan menemukan teori, kisi-kisi, instrument skala awal, uji coba, revisi pasca analisis *corrected item total correlation (CITC)*), instrument akhir.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket), Kuesioner (angket) Menurut Bungin (2011:133) mengatakan bahwa kuesioner merupakan serangkain atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden untuk diteliti oleh peneliti.

Untuk memudahkan peneliti untuk memperoleh jawaban yang diberikan oleh reponden, maka peneliti menggunakan skala Likert, menurut

Sugiyono (2014:141) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa skor.

Skala Likert ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan (Sugiyono, 2013). Skala Likert menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Agak Sesuai (AS) Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan favorable mempunyai skor 5-1 dan pernyataan unfavorable mempunyai skor 1-5 seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria dan nilai alternative jawaban skala psikologi

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Agak Sesuai (AS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif, yang nantinya digunakan untuk pembuatan skala.

Prosedur yang ditempuh antara lain perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji coba, analisis hasil, revisi dan instrumen (Arikunto,2009). Dalam penelitian ini langkah yang akan peneliti lakukan menyusun kisi-kisi, uji coba skala penelitian.

1. Menyusun kisi-kisi

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran skala berupa sejumlah pernyataan berstruktur yang harus diisi oleh responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala keimanan dan *self control*. Untuk memudahkan penelitian dalam menyusun instrument penelitian maka terlebih dahulu penelitian harus merancang kisi-kisi instrumen.

a. Keimanan

Skala keimanan dalam penelitian ini disusun berdasarkan menurut Shodiq yang merujuk pada beberapa teori iman dalam teologi Islam, yaitu dari dimensi batin dan dimensi lahir. Dimensi batiniah (internal act) adalah kondisi dan perbuatan batin atau kejiwaan yang melibatkan ranah kognisi, afeksi, dan konasi secara bersama-sama. keyakinan (*tashdiq al qalb*), yakni mempercayai atau meyakini dengan sepenuh hati doktrin dan ajaran agama Islam yang meliputi keyakinan kepada: Allah, Malaikat, Rasul, Kitab Suci, Qada dan Qadar Allah, serta Hari Akhir.

Sikap atau perasaan dan kehendak (*amal al-qalb*), yaitu sikap batin dalam menerima keadaan dan sekaligus adanya keinginan yang kuat di dalam hati untuk menjalani kehidupan sesuai dengan perintah dan aturan Allah swt. Dimensi ini berkaitan dengan perasaan (afeksi, emosi) dan kehendak hati (konasi) yang timbul atau dipengaruhi oleh adanya keyakinan atau kepercayaan yang ada seperti *muhabbah, tawakal. Ikhlas, syukur, sabar*

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Skala Keimanan (Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
-------	-----------	-----------	-------------	--------

Keyakinan (<i>Tashdiq al-Qlb</i>)	Meyakini ke-esaan Allah SWT	1,4	8,20	4
	Meyakini Allah sebagai pemberi rezki bagi setiap makhluk-Nya	14,35	25,23	4
	Meyakini kebenaran malaikat sebagai hamba dan utusan Allah	41,9	28,33	4
	Meyakini kebenaran ajaran dan petunjuk Al-Quran	13,22	32,45	4
	Meyakini para rasul Allah memiliki sifat terpuji dan terpelihara dari sifat tercela	34,39	12,18	4
	Meyakini bahwa kehidupan dunia akan berakhir	47,11	29,5	4
	Meyakini bahwa segala yang terjadi di dunia merupakan perwujudan takdir Allah	26,30	36,7	4
Sikap (<i>Amal al-Qalb</i>)	Berpandangan positif dan optimis	38,46	42,2	4
	Merasa berdosa ketika meninggalkan perintah Allah dan rasul-Nya	3,10	6,15	4
	Bergetar hati ketika disebut asma Allah	16,40	17,37	4
	Sabar dalam menerima setiap musibah	44,27	43,48	4
	Menerima hasil apapun setelah berusaha	24,31	19,21	4
TOTAL				48

Sumber: Shodiq 2017

b. Skala *self control*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada teori Averill (1973) yaitu aspek kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

Tabel 3.5
kisi-kisi Skala Kontrol Diri (Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
kontrol perilaku	Kemampuan mengatur pelaksanaan (<i>regulated learning</i>)	1,4,12,30	5,13,25,32	8
	Mampu mengendalikan stimulus	7,11,17,33	8,6,23,31	8
Kontrol kognitif	Kemampuan untuk memperoleh informasi (<i>information gain</i>)	2,9,27	20,24,35,39	7
	Kemampuan melakukan penilaian (<i>appraisal</i>)	16,19,36,40	3,10,18,38	8
Mengontrol keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini dan disetujui.	15,22,26,34	21,28,29,37	8
Total				39

Sumber: Averil 1973

2. Validitas isi

Dengan cara mendiskusikan aitem-aitem dengan *judgment experts*

3. Uji coba skala penelitian

Seorang penelitian harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan skala adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono,2018). Uji coba skala penelitian dengan jumlah sampel

sebanyak 45 subjek. Batas koefisien yang dipakai dalam memilih aitem yaitu besar sama dari 0,3 (Azwar,2011). Hasil validasi item yang mendapatkan koefisien korelasi kurang dari 0,3 dinyatakan tidak valid atau gugur, dan aitem yang memiliki koefisien korelasi minimal 0,3 dinyatakan valid atau layak digunakan. Analisis hasil uji coba menggunakan SPSS *for Windows Seri 22.0*. kisi-kisi instrument setelah dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Skala Keimanan (Setelah Uji Coba)

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Keyakinan (<i>Tashdiq al-Qlb</i>)	Meyakini ke-esaan Allah SWT	1,4	8,20	2
	Meyakini Allah sebagai pemberi rezki bagi setiap makhluk-Nya	14,35	25,23	2
	Meyakini kebenaran malaikat sebagai hamba dan utusan Allah	41,9	28,33	2
	Meyakini kebenaran ajaran dan petunjuk Al-Quran	13,22	32,45	3
	Meyakini para rasul Allah memiliki sifat terpuji dan terpelihara dari sifat tercela	34,39	12,18	2
	Meyakini bahwa kehidupan dunia akan berakhir	47,11	29,5	2
	Meyakini bahwa segala yang terjadi di dunia merupakan perwujudan takdir Allah	26,30	36,7	2
	Sikap (<i>Amal al-Qalb</i>)	Berpandangan positif dan optimis	38,46	42,2
Merasa berdosa ketika meninggalkan perintah Allah dan rasul-Nya		3,10	6,15	2
Bergetar hati ketika disebut asma Allah		16,40	17,37	2

	Sabar dalam menerima setiap musibah	44,27	43,48	1
	Menerima hasil apapun setelah berusaha	24,31	19,21	1
TOTAL				24

Tabel 3. 7
Blueprint Skala Kontrol Diri (Setelah Uji Coba)

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
kontrol perilaku	Kemampuan mengantur pelaksanaan (<i>regulated learning</i>)	1,4,12,30	5,13,25,32	7
	Mampu mengendalikan stimulus	7,11,17,33	8,6,23,31	3
Kontrol kognitif	Kemampuan untuk memperoleh informasi (<i>information gain</i>)	2,9,27	20,24,35,39	5
	Kemampuan melakukan penilaian (<i>appraisal</i>)	16,19,36,14	3,10,18,38	5
Mengontrol keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini dan disetujui.	15,22,26,34	21,28,29,37	5
Total				25

*Valid = Hitam

* Tidak Valid = Merah

Berdasarkan table 3.6, setelah dilakukan uji coba dengan *pearson product moment* pada 48 item keimanan di peroleh 24 item valid dan 24 item yang gugur. Item-item yang gugur adalah item nomor 1, 3, 4, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 19, 24, 26, 27, 30, 31, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 44, 47, 48.

Sedangkan pada table 3.7, setelah dilakukan uji coba pada variable *self control* terdapat total aitem *self control* sebanyak 39, dan aitem yang valid diperoleh sebanyak 25 dan 14 aitem yang gugur, aitem-aitem yang gugur adalah pada nomor 3, 7, 10, 11, 17, 20, 23, 27, 29, 32, 33, 36, 37, 38.

Aitem-aitem yang gugur dikeluarkan untuk tidak digunakan pada penelitian nantinya, disini peneliti mengambil nilai koefisien diatas 0,3 dinyatakan valid, dan setiap indikator mewakili dari masing-masing aitem yang ada.

4. Reliabilitas

Reliabilitas artinya konsisten, dapat diandalkan, dan stabil. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Reliabilitas mengarah kepada konsistensi/ketetapan atau keterpercayaan hasil alat ukur yang bermakna ketelitian pengukuran (Azwar, 2011). Kesimpulannya, sebuah instrumen dianggap reliabel bila alat tes dilakukan berulang kali, hasilnya konsisten dalam memberikan hasil ukur yang sama.

Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS *for Windows Seri 22.0* dengan metode *reliabilitas Cronbach Alpha's*. Selanjutnya syarat reliabel atau tidaknya sebuah instrumen jika *Cronbach Alpha's* $> 0,60$. Rentang nilai koefisien alpha berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Para ahli (Nunally, 1978; Gregory, 2000; Manning & Munro, 2006 dalam Budiastuti dan Bandur, 2018) menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Rentang Nilai Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0	Tidak memiliki reliabilitas (<i>no reliability</i>)
$> 0,70$	Reliabilitas yang dapat diterima (<i>Acceptable reliability</i>)
$>0,80$	Reliabilitas yang baik (<i>Good reliability</i>)

>0,90	Reliabilitas yang sangat baik (<i>Excellent reliability</i>)
1	Reliabilitas sempurna (<i>Perfect reliability</i>)

Suatu penelitian dianggap reliable jika memiliki hasil yang konstan, konsisten atau stabil serta dapat diandalkan sesuai dengan apa yang akan diukur mengenai keimanan dan *self control* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas instrument keimanan dan *self control*

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Keimanan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	24

Berdasarkan table 3.9 dapat dilihat dari hasil hitung skala keimanan diperoleh skor *Alpha* sebesar 0,929. Berdasarkan kriteria tersebut diketahui bahwa instrument keimanan ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai instrument penelitian

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas *self control*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	25

Sedangkan pada table 3.10 skala *self control* di peroleh nilai skor *Alpha* sebesar 0,853, dapat diketahui bahwa instrument ini dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

Tabel 3. 11
Blueprint skala akhir

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Keyakinan (<i>Tashdiq</i>)	Meyakini ke-esaan Allah SWT	0	8,20	2

<i>al-Qlb)</i>	Meyakini Allah sebagai pemberi rezki bagi setiap makhluk-Nya	0	25,23	2
	Meyakini kebenaran malaikat sebagai hamba dan utusan Allah	0	28,33	2
	Meyakini kebenaran ajaran dan petunjuk Al-Quran	22	32,45	3
	Meyakini para rasul Allah memiliki sifat terpuji dan terpelihara dari sifat tercela	0	12,18	2
	Meyakini bahwa kehidupan dunia akan berakhir	0	29,5	2
	Meyakini bahwa segala yang terjadi di dunia merupakan perwujudan takdir Allah	0	36,7	2
Sikap (<i>Amal al-Qalb)</i>	Berpandangan positif dan optimis	46	42,2	3
	Merasa berdosa ketika meninggalkan perintah Allah dan rasul-Nya	0	6,15	2
	Bergetar hati ketika disebut asma Allah	0	17,37	2
	Sabar dalam menerima setiap musibah	0	43	1
	Menerima hasil apapun setelah berusaha	0	21	1
TOTAL				24

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk variabel keimanan peneliti menggunakan butiran aitem yang valid setelah melakukan uji reabilitas jaitu berjumlah 24 aitem dari 2 indikator, setiap memiliki perwakilan dalam aitem-aitem tersebut.

Tabel 3. 12
Blueprint skala akhir

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kontrol perilaku	Kemampuan mengatur pelaksanaan (<i>regulated learning</i>)	1,4,12,30	5,13,25	7
	Mampu mengendalikan stimulus	0	8,6,31	3
Kontrol kognitif	Kemampuan untuk memperoleh informasi (<i>information gain</i>)	2,9	24,35,39	5
	Kemampuan melakukan penilaian (<i>appraisal</i>)	16,19,14	18	5
Mengontrol keputusan	Kemampuan untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini dan disetujui.	15,22,26,34	21	5
Total				25

Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *self control* peneliti menggunakan butiran aitem yang valid setelah melakukan uji reabilitas yaitu berjumlah 25 aitem dari 3 indikator, setiap memiliki perwakilan dalam aitem-aitem tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Sedangkan model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Skala psikologi yaitu instrumen yang bisa mengungkapkan konstruk psikologi melalui aitem yang tersirat. Skala akan menghasilkan skor tertentu yang dapat digunakan dalam uji statistika. Skala bersumber dari teori sehingga dibentuk komponen, indikator dan aitem. Aitem pada skala diuji daya beda, validitas maupun reliabilitas sehingga menjadi alat ukur yang baik. (Periantalo, 2019).

Peneliti menggunakan skala psikologi yang dibuat sendiri, dalam pembuatan skala keimanan berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Shodiq 2017 sedangkan untuk *Self Control* berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Averil 1972.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis respondeen, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Metode analisis data dengan statistik nonparametris dalam penelitian ini adalah metode korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Dalam hal ini, *korelasi rank spearman* disimbolkan dengan r_s , atau terkadang juga ditulis dengan ρ . Data yang digunakan pada korelasi ini adalah data berskala ordinal, maka dari itu sebelum dilakukan pengolahan data. Nilai korelasi *rank spearman* juga sama yaitu berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Apabila nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel

independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan (Sugiyono 2013).

Dalam penelitian ini, data yang akan diolah diasumsikan memenuhi syarat-syarat penggunaan *rank speraman* sehingga cara ini adalah teknik analisa yang tepat, dengan menggunakan *Statistic Program For Social Sciense (SPSS) versi 22 for windows*. Data yang sudah diperoleh, lalu diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat Hubungan Keimanan dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Teknik analisis data ini terdiri dari:

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan

metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2014).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person. Data linear bila Test for Linerity pada tarnaf signifikan kurang dari 0.05 (Priyatno, 2014)

2. Menentukan kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah untuk mendapatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinun berdasarkan atribut yang akan diukur. Pada penelitian ini penentuan kategorisasi yang digunakan sebagai berikut (Azwar,2016) :

a. Tinggi = $M + 1SD \leq X$

b. Sedang = $(M-1SD) \leq X < M + 1 SD$

c. Rendah = $X < M - 1SD$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas dan uji linearitas diketahui. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan keimanan dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar linear atau tidaknya. Analisis pada penelitian ini dihitung menggunakan *rank spearman* dengan program SPSS 22.0 for Windows

Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi dengan normal maka digunakan korelasi *Spearman Rho* dari *Brown*, berguna sebagai pengukuran hubungan dua variabel yang mempunyai tingkat pengukuran ordinal. Untuk seluruh data, nilai dari masing-masing variabel diberi peringkat dari yang kecil hingga yang besar (Priyono, 2008).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari angkatan 17 sampai angkatan 21 yang masih aktif kuliah. Kemudian sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 161 orang dari 269 orang seluruh mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Data sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1
Data Subjek Penelitian

Deskripsi Sampel Penelitian	Tahun	Jumlah	Presentase
Angkatan	2017	5	3%
	2018	32	20%
	2019	34	21%
	2020	37	23%
	2021	53	33%

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa sampel berdasarkan angkatan subjek angkatan 17 berjumlah 5 orang (3%), angkatan 18 berjumlah 32 orang (20%), subjek angkatan 19 berjumlah 34 orang (21%), subjek angkatan 20 berjumlah 37 orang (23%), subjek angkatan 21 berjumlah 53 orang (33%).

B. Deskripsi data

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang meneliti tentang hubungan keimanan dengan *self control* pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Data tentang keimanan dan *self control* didapatkan dari penyebaran skala yang peneliti berikan kepada mahasiswa yang telah terpilih menjadi responden penelitian.

Berdasarkan sampel sebanyak 161 orang mahasiswa maka diperoleh data tentang keimanan dan *self control* mahasiswa yang menggunakan rumus “*r*” *rank spearman* dan untuk mengetahui serta menjelaskan signifikan atau tidak adanya hubungan keimanan dengan *self control* pada mahasiswa.

Data keimanan dan *self control* pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar diperoleh dengan cara memberikan skala Likert kepada mahasiswa yang telah terpilih menjadi sampel penelitian. Mahasiswa yang telah terpilih menjadi sampel penelitian diminta untuk mengisi skala dan memberikan jawaban aitem pernyataan yang telah peneliti berikan. Kategori sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kategori model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Azwar (2012) menyatakan kategori jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut pada suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

1. Data Empirik dan Data Hipotetik

Tabel 4. 2
Hasil Uji Data Empirik dan Data Hipotetik

Variable	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Keimanan	24	120	72	16	85	116	97	7,13
<i>Self control</i>	25	125	75	17	81	122	99	8,22

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa hasil pengumpulan data keimanan empirik didapatkan nilai minimum (min) 24, maksimum (max) 120, rata-rata (mean) sebesar 72, dan standar deviasi (SD) sebesar 16. Sedangkan hasil pengumpulan data *self control* didapatkan nilai minimum (min) sebesar 25, nilai maksimum (max) sebesar 125, rata-rata (mean) sebesar 75, dan standar deviasi (SD) sebesar 17.

Perbandingan antara data empirik dan data hipotetik setelah melakukan analisis data dengan SPSS versi 22.0 yaitu pada tabel 4.2 diperoleh mean untuk data empirik variabel keimanan 97 sedangkan mean data hipotetik sebesar 72. Hasil tersebut menunjukkan mean data empirik

lebih tinggi dari mean data hipotetik sehingga dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata mahasiswa yang diukur pada saat penelitian memiliki keimanan lebih tinggi dari pada yang diperkirakan oleh alat ukur.

Sementara itu, perbandingan data empirik dan hipotetik pada variabel *self control* terdapat mean untuk data empirik variabel *self control* sebesar 99 sedangkan mean data hipotetik sebesar 75. Hasil tersebut menunjukkan mean data empirik lebih tinggi dari mean data hipotetik sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa yang diukur pada saat penelitian memiliki kontrol diri lebih tinggi dari pada yang diperkirakan oleh alat ukur.

4. Deskripsi data variabel keimanan

a. Kriteria Kategorisasi Variabel Keimanan

Skala pengukuran instrumen dalam penelitian ini berupa skala likert dengan rentang skor antara 1 sampai 5. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 161 responden yang terdiri dari 24 aitem pernyataan. Hasil dari data hipotetik 4.2 dibuat sebuah kriteria kategori (Azwar, 2011). Hal tersebut diawali atas sebuah dugaan apabila terdistribusi dengan normalnya populasi subjek (Azwar, 1993). Dengan normal terbagi atas enam satuan deviasi standar/ enam bagian. Masing-masing terbagi menjadi tiga bagian di sebelah kanan dan di sebelah kiri mean, sehingga diperoleh mean (rata-rata) sebesar 62 dan standar deviasi sebesar 13. Dari mean dan standar deviasi tersebut dapat dibuat kriteria dan menjadi tiga tingkat penyesuaian diri menjadi tiga kategorisasi yang peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Kriteria Kategorian Variabel Keimanan

Rumus Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X < M - 1SD$	$X < 56$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$57 \leq X < 88$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$89 \leq X$	Tinggi

Keterangan: M =Mean

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor < 56 dikategorikan keimanan rendah, responden yang memiliki skor total 56 sampai 88 dikategorikan keimanan sedang, sedangkan responden memiliki skor total sama besar dan diatas 88 dikategorikan bahwa keimanan tinggi.

Tabel 4. 4
Kategori Skor Keimanan Mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus
Batusangkar N=161

NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI	NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI
1	SAP	96	TINGGI	82	CR	90	TINGGI
2	A	91	TINGGI	83	DF	95	TINGGI
3	SF	110	TINGGI	84	N.S	96	TINGGI
4	IPP	104	TINGGI	85	SP	104	TINGGI
5	RYC	93	TINGGI	86	WY	100	TINGGI
6	AH	93	TINGGI	87	Z	108	TINGGI
7	RA	96	TINGGI	88	VD	97	TINGGI
8	YK	91	TINGGI	89	RD	97	TINGGI
9	N	91	TINGGI	90	AP	100	TINGGI
10	MFD	90	TINGGI	91	RP	105	TINGGI
11	HS	91	TINGGI	92	DA	111	TINGGI
12	CE	95	TINGGI	93	RZ	111	TINGGI
13	HP	88	TINGGI	94	DP	91	TINGGI
14	RP	89	TINGGI	95	YB	92	TINGGI
15	RM	86	SEDANG	96	ES	94	TINGGI
16	RDR	88	TINGGI	97	SP	93	TINGGI
17	VF	103	TINGGI	98	KP	107	TINGGI
18	CS	88	TINGGI	99	AS	96	TINGGI
19	RJ	89	TINGGI	100	YA	104	TINGGI

20	NUK	91	TINGGI	101	DF	100	TINGGI
21	AG	91	TINGGI	102	S	104	TINGGI
22	MK	86	SEDANG	103	FR	89	TINGGI
23	YP	90	TINGGI	104	W	95	TINGGI
24	AS	90	TINGGI	105	PY	111	TINGGI
25	YZ	102	TINGGI	106	Aytr	94	TINGGI
26	SR	95	TINGGI	107	Z	101	TINGGI
27	AM	95	TINGGI	108	IA	97	TINGGI
28	CAM	91	TINGGI	109	Y	88	TINGGI
29	NF	93	TINGGI	110	A	93	TINGGI
30	Y	94	TINGGI	111	RH	100	TINGGI
31	LD	98	TINGGI	112	AK	91	TINGGI
32	LT	93	TINGGI	113	N.A	98	TINGGI
33	RS	103	TINGGI	114	Vita	104	TINGGI
34	Y	92	TINGGI	115	PESP	104	TINGGI
35	SP	102	TINGGI	116	RF	103	TINGGI
36	MU	97	TINGGI	117	TT	102	TINGGI
37	AZ	88	TINGGI	118	NUK. YB	94	TINGGI
38	SSA	102	TINGGI	119	Ines	87	SEDANG
39	WAN	96	TINGGI	120	FH	97	TINGGI
40	YA	92	TINGGI	121	D.F	95	TINGGI
41	E	101	TINGGI	122	Z.S	98	TINGGI
42	ARP	93	TINGGI	123	AS	100	TINGGI
43	Fy	101	TINGGI	124	AN	94	TINGGI
44	N	109	TINGGI	125	MFH	99	TINGGI
45	WN	99	TINGGI	126	RL	99	TINGGI
46	YZ	111	TINGGI	127	MA	97	TINGGI

47	R	91	TINGGI	128	G	114	TINGGI
48	RF	103	TINGGI	129	RNF	116	TINGGI
49	IW	87	SEDANG	130	DAP	100	TINGGI
50	NE	106	TINGGI	131	FF	90	TINGGI
51	S	100	TINGGI	132	D	107	TINGGI
52	PI	109	TINGGI	133	M	95	TINGGI
53	W	112	TINGGI	134	RR	93	TINGGI
54	NN	88	TINGGI	135	RJ	97	TINGGI
55	SR	92	TINGGI	136	MH	88	TINGGI
56	RD	86	SEDANG	137	A	103	TINGGI
57	EG	92	TINGGI	138	RS	106	TINGGI
58	YK	89	TINGGI	139	W	104	TINGGI
59	LKP	85	SEDANG	140	SA	108	TINGGI
60	YF	93	TINGGI	141	ZA	89	TINGGI
61	SA	93	TINGGI	142	UH	110	TINGGI
62	AR	92	TINGGI	143	SW	106	TINGGI
63	NA	89	TINGGI	144	AF	103	TINGGI
64	F	95	TINGGI	145	VV	101	TINGGI
65	RA	95	TINGGI	146	HF	116	TINGGI
66	LP	98	TINGGI	147	SH	93	TINGGI
67	M	91	TINGGI	148	PW	107	TINGGI
68	SP	96	TINGGI	149	SM	102	TINGGI
69	RJ	95	TINGGI	150	RNA	113	TINGGI
70	SH	97	TINGGI	151	SA	108	TINGGI
71	C	91	TINGGI	152	RAF	108	TINGGI
72	W	88	TINGGI	153	DU	98	TINGGI
73	SM	102	TINGGI	154	R	100	TINGGI

74	BA	94	TINGGI	155	RH	100	TINGGI
75	AF	101	TINGGI	156	AR	97	TINGGI
76	D A	103	TINGGI	157	YP	101	TINGGI
77	S	106	TINGGI	158	WP	91	TINGGI
78	LA	100	TINGGI	159	RR	88	TINGGI
79	NE	106	TINGGI	160	SR	102	TINGGI
80	SL	101	TINGGI	161	NM	94	TINGGI
81	Din	88	TINGGI				
JUMLAH SKOR				15694			TINGGI
RATA-RATA				97,19			

Berdasarkan gambar skor keimanan mahasiswa psikologi islam IAIN Batusangkar dari 161 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah 15694 dengan skor rata-rata (*mean*) 97,19. Dapat disimpulkan bahwa keimanan mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan rumus kategori diatas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi skala keimanan adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada table:

Tabel 4. 5
Kategori Skala Keimanan Mahasiswa Psikologi Dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N=161)

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Presentase
$X < M-1SD$	$X < 56$	Rendah	0	0%
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$57 \leq X < 88$	Sedang	6	3,8%
$M + 1SD \leq X$	$89 \leq X$	Tinggi	155	96,2 %
Total				100%

Berdasarkan data kategorisasi di atas, terdapat 0 orang subjek yang memiliki nilai skor dari skala keimanan kelompok yang rendah, 6

orang subjek yang memiliki nilai skor dari skala keimanan kelompok yang sedang, dan 155 orang subjek yang memiliki nilai skor dari skala keimanan kelompok yang tinggi. Artinya dari keseluruhan total skor subjek di pertama kelompok tersebut rata-rata berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 96.2% (155 orang). Jadi dapat disimpulkan bahwa keimanan yang dimiliki mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar termasuk tinggi.

Selanjutnya skala keimanan yang peneliti berikan kepada subjek penelitian terdiri dari 2 aspek yaitu:

1) Aspek Keyakinan (*Tashdiq al-Qlb*)

Data keimanan mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang diperoleh memberikan skala pada seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini kategori skor untuk melihat keimanan mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada aspek keyakinan (*Tashdiq al-Qlb*) sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Kriteria Kategorian Aspek Keyakinan N=161

Rumus Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X < M - 1SD$	$X < 33$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$34 \leq X < 51$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$52 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor < 33 dikategorikan keyakinan, responden yang memiliki skor total 34 sampai 51 dikategorikan memiliki keyakinan sedang, sedangkan responden memiliki skor total sama besar dan diatas 52 dikategorikan bahwa keyakinana tinggi.

Tabel 4. 7
Kategori Aspek Keyakinan per Individu N=161

NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI	NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI
1	SAP	58	Tinggi	82	CR	55	Tinggi
2	A	55	Tinggi	83	DF	58	Tinggi
3	SF	67	Tinggi	84	N.S	61	Tinggi
4	IPP	62	Tinggi	85	SP	66	Tinggi
5	RYC	55	Tinggi	86	WY	60	Tinggi
6	AH	57	Tinggi	87	Z	69	Tinggi
7	RA	60	Tinggi	88	VD	62	Tinggi
8	YK	56	Tinggi	89	RD	61	Tinggi
9	N	56	Tinggi	90	AP	63	Tinggi
10	MFD	56	Tinggi	91	RP	65	Tinggi
11	HS	57	Tinggi	92	DA	69	Tinggi
12	CE	61	Tinggi	93	RZ	71	Tinggi
13	HP	54	Tinggi	94	DP	55	Tinggi
14	RP	54	Tinggi	95	YB	57	Tinggi
15	RM	54	Tinggi	96	ES	60	Tinggi
16	RDR	55	Tinggi	97	SP	54	Tinggi
17	VF	63	Tinggi	98	KP	64	Tinggi
18	CS	54	Tinggi	99	AS	60	Tinggi
19	RJ	54	Tinggi	100	YA	63	Tinggi
20	NUK	58	Tinggi	101	DF	63	Tinggi
21	AG	57	Tinggi	102	S	66	Tinggi
22	MK	54	Tinggi	103	FR	56	Tinggi
23	YP	54	Tinggi	104	W	58	Tinggi

24	AS	57	Tinggi	105	PY	67	Tinggi
25	YZ	65	Tinggi	106	Aytr	58	Tinggi
26	SR	60	Tinggi	107	Z	60	Tinggi
27	AM	62	Tinggi	108	IA	61	Tinggi
28	CAM	53	Tinggi	109	Y	52	Tinggi
29	NF	57	Tinggi	110	A	57	Tinggi
30	Y	59	Tinggi	111	RH	61	Tinggi
31	LD	59	Tinggi	112	AK	55	Tinggi
32	LT	60	Tinggi	113	N.A	61	Tinggi
33	RS	65	Tinggi	114	Vita	64	Tinggi
34	Y	56	Tinggi	115	PESP	66	Tinggi
35	SP	63	Tinggi	116	RF	62	Tinggi
36	MU	58	Tinggi	117	TT	63	Tinggi
37	AZ	54	Tinggi	118	NUK. YB	57	Tinggi
38	SSA	62	Tinggi	119	Ines	53	Tinggi
39	WAN	60	Tinggi	120	FH	60	Tinggi
40	YA	57	Tinggi	121	D.F	62	Tinggi
41	E	61	Tinggi	122	Z.S	60	Tinggi
42	ARP	58	Tinggi	123	AS	64	Tinggi
43	Fy	61	Tinggi	124	AN	57	Tinggi
44	N	66	Tinggi	125	MFH	63	Tinggi
45	WN	59	Tinggi	126	RL	59	Tinggi
46	YZ	67	Tinggi	127	MA	59	Tinggi
47	R	55	Tinggi	128	G	70	Tinggi

48	RF	62	Tinggi	129	RNF	72	Tinggi
49	IW	53	Tinggi	130	DAP	63	Tinggi
50	NE	66	Tinggi	131	FF	56	Tinggi
51	S	63	Tinggi	132	D	64	Tinggi
52	PI	68	Tinggi	133	M	60	Tinggi
53	W	69	Tinggi	134	RR	59	Tinggi
54	NN	55	Tinggi	135	RJ	60	Tinggi
55	SR	56	Tinggi	136	MH	54	Tinggi
56	RD	55	Tinggi	137	A	63	Tinggi
57	EG	59	Tinggi	138	RS	67	Tinggi
58	YK	54	Tinggi	139	W	63	Tinggi
59	LKP	52	Tinggi	140	SA	66	Tinggi
60	YF	58	Tinggi	141	ZA	54	Tinggi
61	SA	57	Tinggi	142	UH	67	Tinggi
62	AR	54	Tinggi	143	SW	66	Tinggi
63	NA	56	Tinggi	144	AF	64	Tinggi
64	F	60	Tinggi	145	VV	62	Tinggi
65	RA	59	Tinggi	146	HF	73	Tinggi
66	LP	62	Tinggi	147	SH	54	Tinggi
67	M	57	Tinggi	148	PW	62	Tinggi
68	SP	62	Tinggi	149	SM	64	Tinggi
69	RJ	60	Tinggi	150	RNA	70	Tinggi
70	SH	61	Tinggi	151	SA	71	Tinggi
71	C	55	Tinggi	152	RAF	68	Tinggi

72	W	54	Tinggi	153	DU	61	Tinggi
73	SM	61	Tinggi	154	R	62	Tinggi
74	BA	59	Tinggi	155	RH	61	Tinggi
75	AF	61	Tinggi	156	AR	57	Tinggi
76	D A	61	Tinggi	157	YP	61	Tinggi
77	S	66	Tinggi	158	WP	55	Tinggi
78	LA	60	Tinggi	159	RR	54	Tinggi
79	NE	66	Tinggi	160	SR	61	Tinggi
80	SL	62	Tinggi	161	NM	59	Tinggi
81	Din	52	Tinggi				Tinggi
JUMLAH SKOR				9680			TINGGI
RATA-RATA				60,12			

Berdasarkan gambaran skor keimanan mahasiswa psikologi islam IAIN Batusangkar dari 161 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah 9680 dengan skor rata-rata (mean) 60,12. Dapat disimpulkan bahwa aspek keyakinan pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan rumus kategori diatas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi aspek keharmonisan diri pribadi adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Kriteria Kategori Aspek Keyakinan dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161)

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Presentase
$X < M-1SD$	$X < 33$	Rendah	0	0%
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$34 \leq X < 51$	Sedang	0	0%

$M + 1SD \leq X$	$52 \leq X$	Tinggi	161	100 %
Total				100%

2) Aspek Sikap (*Amal al-Qalb*)

Data keimanan mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang diperoleh memberikan skala pada seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini kategori skor untuk melihat keimanan terhadap aspek sikap Sikap (*Amal al-Qalb*) dengan sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Kategorian Aspek Sikap N=161

Rumus Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X < M-1SD$	$X < 23$	Rendah
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$24 \leq X < 37$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$38 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor < 23 dikategorikan sikap rendah, responden yang memiliki skor total 24 sampai 37 dikategorikan memiliki sikap sedang, sedangkan responden memiliki skor total sama besar dan diatas 38 dikategorikan bahwa sikap tinggi

Tabel 4. 10
Kategori Sikap per Individu N=161

NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI	NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI
1	SAP	33	Sedang	82	CR	30	Sedang
2	A	32	Sedang	83	DF	32	Sedang
3	SF	38	Tinggi	84	N.S	30	Sedang
4	IPP	37	Tinggi	85	SP	33	Sedang
5	RYC	33	Sedang	86	WY	35	Sedang

6	AH	32	Sedang	87	Z	36	Sedang
7	RA	31	Sedang	88	VD	32	Sedang
8	YK	30	Sedang	89	RD	32	Sedang
9	N	32	Sedang	90	AP	36	Sedang
10	MFD	29	Sedang	91	RP	36	Sedang
11	HS	31	Sedang	92	DA	37	Tinggi
12	CE	29	Sedang	93	RZ	39	Tinggi
13	HP	29	Sedang	94	DP	34	Sedang
14	RP	30	Sedang	95	YB	32	Sedang
15	RM	27	Sedang	96	ES	31	Sedang
16	RDR	28	Sedang	97	SP	34	Sedang
17	VF	38	Tinggi	98	KP	38	Tinggi
18	CS	29	Sedang	99	AS	33	Sedang
19	RJ	30	Sedang	100	YA	36	Sedang
20	NUK	28	Sedang	101	DF	33	Sedang
21	AG	29	Sedang	102	S	33	Sedang
22	MK	30	Sedang	103	FR	30	Sedang
23	YP	31	Sedang	104	W	33	Sedang
24	AS	28	Sedang	105	PY	39	Tinggi
25	YZ	32	Sedang	106	Aytr	32	Sedang
26	SR	30	Sedang	107	Z	36	Sedang
27	AM	28	Sedang	108	IA	33	Sedang
28	CAM	33	Sedang	109	Y	31	Sedang
29	NF	31	Sedang	110	A	32	Sedang

30	Y	30	Sedang	111	RH	34	Sedang
31	LD	35	Sedang	112	AK	32	Sedang
32	LT	29	Sedang	113	N.A	32	Sedang
33	RS	33	Sedang	114	Vita	35	Sedang
34	Y	32	Sedang	115	PESP	36	Sedang
35	SP	35	Sedang	116	RF	36	Sedang
36	MU	34	Sedang	117	TT	35	Sedang
37	AZ	30	Sedang	118	NUK. YB	32	Sedang
38	SSA	37	Tinggi	119	Ines	31	Sedang
39	WAN	32	Sedang	120	FH	32	Sedang
40	YA	31	Sedang	121	D.F	32	Sedang
41	E	36	Sedang	122	Z.S	34	Sedang
42	ARP	32	Sedang	123	AS	31	Sedang
43	Fy	36	Sedang	124	AN	32	Sedang
44	N	39	Tinggi	125	MFH	31	Sedang
45	WN	35	Sedang	126	RL	35	Sedang
46	YZ	39	Tinggi	127	MA	33	Sedang
47	R	32	Sedang	128	G	39	Tinggi
48	RF	36	Sedang	129	RNF	39	Tinggi
49	IW	31	Sedang	130	DAP	32	Sedang
50	NE	35	Sedang	131	FF	31	Sedang
51	S	32	Sedang	132	D	38	Tinggi
52	PI	37	Tinggi	133	M	31	Sedang
53	W	38	Tinggi	134	RR	29	Sedang

54	NN	28	Sedang	135	RJ	34	Sedang
55	SR	31	Sedang	136	MH	29	Sedang
56	RD	29	Sedang	137	A	36	Sedang
57	EG	32	Sedang	138	RS	35	Sedang
58	YK	31	Sedang	139	W	36	Sedang
59	LKP	29	Sedang	140	SA	37	Tinggi
60	YF	30	Sedang	141	ZA	30	Sedang
61	SA	31	Sedang	142	UH	38	Tinggi
62	AR	33	Sedang	143	SW	36	Sedang
63	NA	28	Sedang	144	AF	34	Sedang
64	F	32	Sedang	145	VV	34	Sedang
65	RA	31	Sedang	146	HF	38	Tinggi
66	LP	31	Sedang	147	SH	34	Sedang
67	M	31	Sedang	148	PW	40	Tinggi
68	SP	29	Sedang	149	SM	34	Sedang
69	RJ	30	Sedang	150	RNA	38	Tinggi
70	SH	31	Sedang	151	SA	33	Sedang
71	C	33	Sedang	152	RAF	36	Sedang
72	W	30	Sedang	153	DU	32	Sedang
73	SM	37	Tinggi	154	R	33	Sedang
74	BA	31	Sedang	155	RH	34	Sedang
75	AF	35	Sedang	156	AR	35	Sedang
76	D A	38	Tinggi	157	YP	36	Sedang
77	S	36	Sedang	158	WP	33	Sedang

78	LA	36	Sedang	159	RR	30	Sedang
79	NE	35	Sedang	160	SR	37	Tinggi
80	SL	35	Sedang	161	NM	31	Sedang
81	Din	32	Sedang				
JUMLAH SKOR				5322			SEDANG
RATA-RATA				33,05			

Berdasarkan gambaran skor keimanan mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa Psikologi Islam yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan rumus kategori diatas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi aspek sikap adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Kategori Aspek Sikap dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161)

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Presentase
$X < M-1SD$	$X < 23$	Rendah	0	0%
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$24 \leq X < 37$	Sedang	140	87%
$M + 1SD \leq X$	$38 \leq X$	Tinggi	21	13%
Total				100%

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor < 23 tidak ada dikategorikan sikap rendah, responden yang memiliki skor total 24 sampai 37 dikategorikan memiliki sikap sedang yaitu sebanyak 140, sedangkan responden memiliki skor total sama besar dan diatas 38

dikategorikan bahwa sikap tinggi sebanyak 21, maka dapat disimpulkan pada aspek sikap ini termasuk pada kategori sedang.

Tabel 4. 12
Rangkuman Persentase Keimanan Mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusngkar Setipa Nilai Kategori Aspek

Indikator	Rendah	Sedang	Tinggi	Σskor	%skor
Keyakinan (<i>Tashdiq al-Qlb</i>)	0	0	100	9680	85,89
Sikap (<i>Amal al-Qalb</i>)	0	87	13	5322	66,11

Berdasarkan rangkuman presentase keimanan pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Batusangkar peraspek menunjukkan bahwa tidak ada mahasiswa memiliki keimanan yang masuk kategori rendah, dan pada aspek keyakinan itu semua subjek mahasiswa psikologi islam termasuk kategori tinggi, akan tetapi pada aspek sikap kategori keimanan pada aspek sikap ini termasuk pada kategori sedang sebanyak 140 dari 161 subjek mahasiswa dan 21 termasuk kategori tinggi.

5. Deskripsi data variable *self control*

a. Deskripsi kategorisasi variabe *self control*

Skala pengukuran instrumen dalam penelitian ini berupa skala likert dengan rentang skor antara 1 sampai 5. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 161 responden yang terdiri dari 25 aitem pernyataan. Hasil dari data hipotetik 4.2 dibuat sebuah kriteria kategori (Azwar, 2011). Hal tersebut diawali atas sebuah dugaan apabila terdistribusi dengan normalnya populasi subjek (Azwar, 1993). Dengan normal terbagi atas enam satuan deviasi standar/ enam bagian. Masing-masing terbagi menjadi tiga bagian di sebelah kanan dan di sebelah kiri mean, sehingga diperoleh mean (rata-rata) sebesar 75 dan standar deviasi

sebesar 17. Dari mean dan standar deviasi tersebut dapat dibuat kriteria dan menjadi tiga tingkat *self control* menjadi tiga kategorisasi yang peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13
Kategorian Variabel *self control*

Rumus Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X < M-1SD$	$X < 58$	Rendah
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$59 \leq X < 92$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$93 \leq X$	Tinggi

Keterangan: x =Mean

SD=Standar Deviasi

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor 1 sampai 57 dikategorikan *self control* rendah, responden yang memiliki skor total 58 sampai 92 dikategorikan *self control* sedang, sedangkan responden memiliki skor total diatas sama besar atau diatas 92 dikategorikan bahwa *self control* tinggi.

Tabel 4. 14
Kategori skor *self control* mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar N=161

NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI	NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI
1	SAP	96	TINGGI	82	CR	89	TINGGI
2	A	95	TINGGI	83	DF	79	SEDANG
3	SF	113	TINGGI	84	N.S	90	TINGGI
4	IPP	106	TINGGI	85	SP	103	TINGGI
5	RYC	94	TINGGI	86	WY	104	TINGGI
6	AH	95	TINGGI	87	Z	105	TINGGI
7	RA	97	TINGGI	88	VD	95	TINGGI
8	YK	94	TINGGI	89	RD	98	TINGGI
9	N	95	TINGGI	90	AP	101	TINGGI
10	MFD	91	TINGGI	91	RP	98	TINGGI

11	HS	84	TINGGI	92	DA	109	TINGGI
12	CE	99	TINGGI	93	RZ	119	TINGGI
13	HP	98	TINGGI	94	DP	104	TINGGI
14	RP	93	TINGGI	95	YB	95	TINGGI
15	RM	83	TINGGI	96	ES	94	TINGGI
16	RDR	98	TINGGI	97	SP	86	SEDANG
17	VF	76	TINGGI	98	KP	86	SEDANG
18	CS	90	TINGGI	99	AS	97	TINGGI
19	RJ	96	TINGGI	100	YA	94	TINGGI
20	NUK	91	TINGGI	101	DF	105	TINGGI
21	AG	102	TINGGI	102	S	106	TINGGI
22	MK	93	TINGGI	103	FR	87	SEDANG
23	YP	95	TINGGI	104	W	94	TINGGI
24	AS	96	TINGGI	105	PY	122	TINGGI
25	YZ	99	TINGGI	106	Aytr	99	TINGGI
26	SR	103	TINGGI	107	Z	105	TINGGI
27	AM	104	TINGGI	108	IA	91	TINGGI
28	CAM	101	TINGGI	109	Y	90	TINGGI
29	NF	97	TINGGI	110	A	93	TINGGI
30	Y	102	TINGGI	111	RH	105	TINGGI
31	LD	98	TINGGI	112	AK	95	TINGGI
32	LT	82	TINGGI	113	N.A	90	TINGGI
33	RS	93	TINGGI	114	Vita	111	TINGGI
34	Y	99	TINGGI	115	PESP	92	TINGGI

35	SP	92	TINGGI	116	RF	104	TINGGI
36	MU	88	TINGGI	117	TT	93	TINGGI
37	AZ	70	SEDANG	118	NUK. YB	94	TINGGI
38	SSA	112	TINGGI	119	Ines	85	SEDANG
39	WAN	98	TINGGI	120	FH	105	TINGGI
40	YA	93	TINGGI	121	D.F	84	SEDANG
41	E	100	TINGGI	122	Z.S	93	TINGGI
42	ARP	90	TINGGI	123	AS	101	TINGGI
43	Fy	109	TINGGI	124	AN	101	TINGGI
44	N	92	TINGGI	125	MFH	102	TINGGI
45	WN	97	TINGGI	126	RL	98	TINGGI
46	YZ	122	TINGGI	127	MA	95	TINGGI
47	R	95	TINGGI	128	G	89	TINGGI
48	RF	104	TINGGI	129	RNF	117	TINGGI
49	IW	83	SEDANG	130	DAP	100	TINGGI
50	NE	104	TINGGI	131	FF	79	SEDANG
51	S	94	TINGGI	132	D	106	TINGGI
52	PI	114	TINGGI	133	M	97	TINGGI
53	W	114	TINGGI	134	RR	89	TINGGI
54	NN	83	TINGGI	135	RJ	92	TINGGI
55	SR	101	TINGGI	136	MH	93	TINGGI
56	RD	100	TINGGI	137	A	110	TINGGI
57	EG	110	TINGGI	138	RS	99	TINGGI
58	YK	98	TINGGI	139	W	99	TINGGI

59	LKP	95	TINGGI	140	SA	105	TINGGI
60	YF	101	TINGGI	141	ZA	107	TINGGI
61	SA	95	TINGGI	142	UH	119	TINGGI
62	AR	105	TINGGI	143	SW	95	TINGGI
63	NA	102	TINGGI	144	AF	86	SEDANG
64	F	101	TINGGI	145	VV	103	TINGGI
65	RA	87	SEDANG	146	HF	104	TINGGI
66	LP	99	TINGGI	147	SH	102	TINGGI
67	M	89	TINGGI	148	PW	117	TINGGI
68	SP	99	TINGGI	149	SM	99	TINGGI
69	RJ	96	TINGGI	150	RNA	104	TINGGI
70	SH	80	SEDANG	151	SA	88	TINGGI
71	C	98	TINGGI	152	RAF	102	TINGGI
72	W	85	SEDANG	153	DU	112	TINGGI
73	SM	106	TINGGI	154	R	96	TINGGI
74	BA	98	TINGGI	155	RH	105	TINGGI
75	AF	86	TINGGI	156	AR	93	TINGGI
76	D A	116	TINGGI	157	YP	100	TINGGI
77	S	101	TINGGI	158	WP	98	TINGGI
78	LA	107	TINGGI	159	RR	73	SEDANG
79	NE	104	TINGGI	160	SR	106	TINGGI
80	SL	100	TINGGI	161	NM	98	TINGGI
81	Din	91	TINGGI				
JUMLAH SKOR				15720			TINGGI

RATA-RATA	97,63	
------------------	--------------	--

Berdasarkan gambaran skor *self control* pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah 15720 dengan skor rata-rata (mean). Dapat disimpulkan bahwa *self control* mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan rumus kategori diatas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi skala *self control* adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15
Kategori Skala *self control* Mahasiswa Psikologi Islaam, dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N=161)

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Presentase
$X < M-1SD$	$X < 58$	Rendah	0	0%
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$59 \leq X < 92$	Sedang	14	8,7%
$M + 1SD \leq X$	$93 \leq X$	Tinggi	147	91,30%
Total			161	100%

Berdasarkan data kategorisasi di atas, terdapat 0 orang subjek yang memiliki nilai skor dari skala *self control* kelompok yang rendah, 14 orang subjek yang memiliki nilai skor dari skala *self control* kelompok yang sedang, dan 147 orang subjek yang memiliki nilai skor dari skala *self control* kelompok yang tinggi. Artinya dari keseluruhan total skor subjek di pertama kelompok tersebut rata-rata berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 91,30% (147 orang). Jadi dapat disimpulkan bahwa *self control* yang dimiliki mahasiswa psikologi islam IAIN Batusangkar termasuk tinggi.

Selanjutnya skala *self control* yang peneliti berikan kepada subjek penelitian terdiri dari 3 aspek yaitu:

1) Aspek perilaku

Data kontrol diri mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang diperoleh memberikan skala pada seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini kategori skor untuk melihat kontrol diri mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar aspek kontrol perilaku sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Kategorian Aspek Kontrol Perilaku N=161

Rumus Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X < M - 1SD$	$X < 23$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$24 \leq X < 37$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$38 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor > 23 dikategorikan rendah, responden yang memiliki skor total 24 sampai 37 dikategorikan sedang sedang, sedangkan responden memiliki skor total diatas sama besar atau diatas 38 dikategorikan bahwa tinggi.

Tabel 4. 17
Kategori Aspek Kontrol Perilaku per Individu N=161

NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI	NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI
1	SAP	38	Tinggi	82	CR	35	Sedang
2	A	35	Sedang	83	DF	27	Sedang
3	SF	45	Tinggi	84	N.S	36	Sedang
4	IPP	45	Tinggi	85	SP	38	Tinggi
5	RYC	41	Tinggi	86	WY	40	Tinggi
6	AH	36	Sedang	87	Z	41	Tinggi

7	RA	43	Tinggi	88	VD	35	Sedang
8	YK	37	Tinggi	89	RD	37	Tinggi
9	N	38	Tinggi	90	AP	39	Tinggi
10	MFD	38	Tinggi	91	RP	38	Tinggi
11	HS	37	Tinggi	92	DA	45	Tinggi
12	CE	38	Tinggi	93	RZ	50	Tinggi
13	HP	39	Tinggi	94	DP	42	Tinggi
14	RP	37	Tinggi	95	YB	34	Sedang
15	RM	30	Sedang	96	ES	40	Tinggi
16	RDR	39	Tinggi	97	SP	35	Sedang
17	VF	43	Tinggi	98	KP	32	Sedang
18	CS	38	Tinggi	99	AS	38	Tinggi
19	RJ	39	Tinggi	100	YA	36	Sedang
20	NUK	37	Tinggi	101	DF	41	Tinggi
21	AG	45	Tinggi	102	S	41	Tinggi
22	MK	40	Tinggi	103	FR	35	Sedang
23	YP	41	Tinggi	104	W	40	Tinggi
24	AS	42	Tinggi	105	PY	47	Tinggi
25	YZ	44	Tinggi	106	Aytr	42	Tinggi
26	SR	40	Tinggi	107	Z	41	Tinggi
27	AM	38	Tinggi	108	IA	36	Sedang
28	CAM	37	Tinggi	109	Y	35	Sedang
29	NF	40	Tinggi	110	A	35	Sedang
30	Y	39	Tinggi	111	RH	39	Tinggi

31	LD	38	Tinggi	112	AK	38	Tinggi
32	LT	32	Sedang	113	N.A	33	Sedang
33	RS	37	Tinggi	114	Vita	43	Tinggi
34	Y	39	Tinggi	115	PESP	42	Tinggi
35	SP	36	Sedang	116	RF	41	Tinggi
36	MU	35	Sedang	117	TT	38	Tinggi
37	AZ	27	Sedang	118	NUK. YB	38	Tinggi
38	SSA	46	Tinggi	119	Ines	33	Sedang
39	WAN	39	Tinggi	120	FH	42	Tinggi
40	YA	36	Sedang	121	D.F	39	Tinggi
41	E	44	Tinggi	122	Z.S	46	Tinggi
42	ARP	34	Sedang	123	AS	40	Tinggi
43	Fy	42	Tinggi	124	AN	40	Tinggi
44	N	40	Tinggi	125	MFH	42	Tinggi
45	WN	36	Sedang	126	RL	42	Tinggi
46	YZ	47	Tinggi	127	MA	37	Tinggi
47	R	38	Tinggi	128	G	32	Sedang
48	RF	41	Tinggi	129	RNF	46	Tinggi
49	IW	33	Sedang	130	DAP	35	Sedang
50	NE	39	Tinggi	131	FF	36	Sedang
51	S	40	Tinggi	132	D	39	Tinggi
52	PI	46	Tinggi	133	M	35	Sedang
53	W	43	Tinggi	134	RR	37	Tinggi
54	NN	30	Sedang	135	RJ	35	Sedang

55	SR	39	Tinggi	136	MH	36	Sedang
56	RD	38	Tinggi	137	A	44	Tinggi
57	EG	42	Tinggi	138	RS	38	Tinggi
58	YK	40	Tinggi	139	W	38	Tinggi
59	LKP	40	Tinggi	140	SA	40	Tinggi
60	YF	39	Tinggi	141	ZA	42	Tinggi
61	SA	36	Sedang	142	UH	49	Tinggi
62	AR	41	Tinggi	143	SW	39	Tinggi
63	NA	43	Tinggi	144	AF	31	Sedang
64	F	41	Tinggi	145	VV	39	Tinggi
65	RA	36	Sedang	146	HF	38	Tinggi
66	LP	39	Tinggi	147	SH	39	Tinggi
67	M	34	Sedang	148	PW	46	Tinggi
68	SP	40	Tinggi	149	SM	41	Tinggi
69	RJ	38	Tinggi	150	RNA	43	Tinggi
70	SH	36	Sedang	151	SA	32	Sedang
71	C	38	Tinggi	152	RAF	42	Tinggi
72	W	33	Sedang	153	DU	46	Tinggi
73	SM	40	Tinggi	154	R	37	Tinggi
74	BA	37	Tinggi	155	RH	39	Tinggi
75	AF	30	Sedang	156	AR	37	Tinggi
76	DA	45	Tinggi	157	YP	44	Tinggi
77	S	43	Tinggi	158	WP	38	Tinggi
78	LA	39	Tinggi	159	RR	28	Sedang

79	NE	39	Tinggi	160	SR	40	Tinggi
80	SL	39	Tinggi	161	NM	37	Tinggi
81	Din	35	Sedang				
JUMLAH SKOR				6239			TINGGI
RATA-RATA				38,75			

Berdasarkan gambaran skor *self control* mahasiswa psikologi islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah 6239 dengan skor rata-rata (mean) 38,75. Dapat disimpulkan bahwa aspek kontrol perilaku pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan rumus kategori diatas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi aspek kontrol perilaku adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18
Kategori Aspek Kontrol perilaku dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161)

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Presentase
$X < M-1SD$	$X < 23$	Rendah	0	0%
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$24 \leq X < 37$	Sedang	41	25,5%
$M + 1SD \leq X$	$38 \leq X$	Tinggi	120	74,5%
Total				100%

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor > 23 dikategorikan rendah, responden yang memiliki skor total 24 sampai 37 dikategorikan sedang sedang,

sedangkan responden memiliki skor total diatas sama besar atau diatas 38 dikategorikan bahwa tinggi.

2) Aspek kontrol kognitif

Data *control self* mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang diperoleh memberikan skala pada seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini kategori skor untuk melihat kontrol diri mahasiswa terhadap aspek kontrol kognitif sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Kategorian Aspek Kontrol kognitif N=161

Rumus Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X < M - 1SD$	$X < 12$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$12 \leq X < 24$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$24 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor > 12 dikategorikan rendah, responden yang memiliki skor total 12 sampai 24 dikategorikan sedang sedang, sedangkan responden memiliki skor total diatas sama besar atau diatas 24 dikategorikan bahwa tinggi.

Tabel 4. 20
Kategori Aspek Kontrol kognitif per Individu N=161

NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI	NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI
1	SAP	33	Tinggi	82	CR	31	Tinggi
2	A	33	Tinggi	83	DF	32	Tinggi
3	SF	40	Tinggi	84	N.S	30	Tinggi

4	IPP	33	Tinggi	85	SP	38	Tinggi
5	RYC	36	Tinggi	86	WY	35	Tinggi
6	AH	33	Tinggi	87	Z	38	Tinggi
7	RA	30	Tinggi	88	VD	36	Tinggi
8	YK	32	Tinggi	89	RD	34	Tinggi
9	N	35	Tinggi	90	AP	38	Tinggi
10	MFD	31	Tinggi	91	RP	35	Tinggi
11	HS	31	Tinggi	92	DA	38	Tinggi
12	CE	36	Tinggi	93	RZ	41	Tinggi
13	HP	33	Tinggi	94	DP	38	Tinggi
14	RP	34	Tinggi	95	YB	33	Tinggi
15	RM	31	Tinggi	96	ES	33	Tinggi
16	RDR	32	Tinggi	97	SP	31	Tinggi
17	VF	16	Sedang	98	KP	29	Tinggi
18	CS	31	Tinggi	99	AS	35	Tinggi
19	RJ	31	Tinggi	100	YA	35	Tinggi
20	NUK	34	Tinggi	101	DF	38	Tinggi
21	AG	35	Tinggi	102	S	36	Tinggi
22	MK	33	Tinggi	103	FR	31	Tinggi
23	YP	33	Tinggi	104	W	30	Tinggi
24	AS	37	Tinggi	105	PY	45	Tinggi
25	YZ	38	Tinggi	106	Aytr	33	Tinggi
26	SR	35	Tinggi	107	Z	36	Tinggi
27	AM	37	Tinggi	108	IA	31	Tinggi

28	CAM	38	Tinggi	109	Y	32	Tinggi
29	NF	31	Tinggi	110	A	34	Tinggi
30	Y	36	Tinggi	111	RH	36	Tinggi
31	LD	35	Tinggi	112	AK	33	Tinggi
32	LT	28	Tinggi	113	N.A	35	Tinggi
33	RS	34	Tinggi	114	Vita	40	Tinggi
34	Y	33	Tinggi	115	PESP	29	Tinggi
35	SP	33	Tinggi	116	RF	36	Tinggi
36	MU	34	Tinggi	117	TT	34	Tinggi
37	AZ	23	Sedang	118	NUK. YB	32	Tinggi
38	SSA	39	Tinggi	119	Ines	33	Tinggi
39	WAN	37	Tinggi	120	FH	36	Tinggi
40	YA	34	Tinggi	121	D.F	24	Tinggi
41	E	31	Tinggi	122	Z.S	31	Tinggi
42	ARP	32	Tinggi	123	AS	38	Tinggi
43	Fy	40	Tinggi	124	AN	35	Tinggi
44	N	29	Tinggi	125	MFH	35	Tinggi
45	WN	35	Tinggi	126	RL	36	Tinggi
46	YZ	45	Tinggi	127	MA	32	Tinggi
47	R	33	Tinggi	128	G	29	Tinggi
48	RF	36	Tinggi	129	RNF	41	Tinggi
49	IW	33	Tinggi	130	DAP	38	Tinggi
50	NE	37	Tinggi	131	FF	23	Sedang
51	S	32	Tinggi	132	D	37	Tinggi

52	PI	39	Tinggi	133	M	36	Tinggi
53	W	41	Tinggi	134	RR	28	Tinggi
54	NN	28	Tinggi	135	RJ	32	Tinggi
55	SR	37	Tinggi	136	MH	34	Tinggi
56	RD	37	Tinggi	137	A	38	Tinggi
57	EG	41	Tinggi	138	RS	32	Tinggi
58	YK	35	Tinggi	139	W	36	Tinggi
59	LKP	33	Tinggi	140	SA	39	Tinggi
60	YF	38	Tinggi	141	ZA	36	Tinggi
61	SA	35	Tinggi	142	UH	40	Tinggi
62	AR	37	Tinggi	143	SW	32	Tinggi
63	NA	33	Tinggi	144	AF	31	Tinggi
64	F	34	Tinggi	145	VV	38	Tinggi
65	RA	26	Tinggi	146	HF	38	Tinggi
66	LP	35	Tinggi	147	SH	37	Tinggi
67	M	32	Tinggi	148	PW	41	Tinggi
68	SP	33	Tinggi	149	SM	34	Tinggi
69	RJ	35	Tinggi	150	RNA	35	Tinggi
70	SH	23	Sedang	151	SA	31	Tinggi
71	C	34	Tinggi	152	RAF	32	Tinggi
72	W	30	Tinggi	153	DU	39	Tinggi
73	SM	40	Tinggi	154	R	31	Tinggi
74	BA	36	Tinggi	155	RH	36	Tinggi
75	AF	33	Tinggi	156	AR	33	Tinggi

76	DA	41	Tinggi	157	YP	31	Tinggi
77	S	33	Tinggi	158	WP	34	Tinggi
78	LA	39	Tinggi	159	RR	30	Tinggi
79	NE	37	Tinggi	160	SR	40	Tinggi
80	SL	37	Tinggi	161	NM	36	Tinggi
81	Din	32	Tinggi				
JUMLAH SKOR				5514			TINGGI
RATA-RATA				34,24			

Berdasarkan gambaran skor kontrol diri mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah 5514 dengan skor rata-rata (mean) 34,24. Dapat disimpulkan bahwa aspek kontrol kognitif pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar masuk pada kategori tinggi.

Berdasarkan rumus kategori diatas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi aspek kontrol kognitif adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 21
Kategori Kontrol Kognitif dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161)

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Presentase
$X < M-1SD$	$X < 12$	Rendah	0	0%
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$13 \leq X < 24$	Sedang	4	2,48%
$M + 1SD \leq X$	$25 \leq X$	Tinggi	157	97,52%

Total	100%
--------------	-------------

3) Aspek mengontrol keputusan

Data *self control* mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang diperoleh memberikan skala pada seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian ini kategori skor untuk melihat Kontrol diri terhadap aspek mengontrol keputusan dengan sebagai berikut

Tabel 4. 22
Kategorian Aspek mengontrol keputusan N=161

Rumus Skor	Rentang Skor	Kriteria
$X < M-1SD$	$X < 8$	Rendah
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$9 \leq X < 18$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	$19 \leq X$	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menyertakan bahwa responden yang memiliki total skor > 8 dikategorikan rendah, responden yang memiliki skor total 9 sampai 18 dikategorikan sedang sedang, sedangkan responden memiliki skor total diatas sama besar atau diatas 19 dikategorikan bahwa tinggi

Tabel 4. 23
Kategori Aspek mengontrol keputusan per Individu N=161

NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI	NO	SUBJEK	SKOR	KATEGORI
1	SAP	25	Tinggi	82	CR	23	Tinggi
2	A	27	Tinggi	83	DF	20	Tinggi
3	SF	28	Tinggi	84	N.S	24	Tinggi
4	IPP	28	Tinggi	85	SP	27	Tinggi

5	RYC	17	Sedang	86	WY	29	Tinggi
6	AH	26	Tinggi	87	Z	26	Tinggi
7	RA	24	Tinggi	88	VD	24	Tinggi
8	YK	25	Tinggi	89	RD	27	Tinggi
9	N	22	Tinggi	90	AP	24	Tinggi
10	MFD	22	Tinggi	91	RP	25	Tinggi
11	HS	16	Sedang	92	DA	26	Tinggi
12	CE	25	Tinggi	93	RZ	28	Tinggi
13	HP	26	Tinggi	94	DP	24	Tinggi
14	RP	22	Tinggi	95	YB	28	Tinggi
15	RM	22	Tinggi	96	ES	21	Tinggi
16	RDR	27	Tinggi	97	SP	20	Tinggi
17	VF	17	Sedang	98	KP	25	Tinggi
18	CS	21	Tinggi	99	AS	24	Tinggi
19	RJ	26	Tinggi	100	YA	23	Tinggi
20	NUK	20	Tinggi	101	DF	26	Tinggi
21	AG	22	Tinggi	102	S	29	Tinggi
22	MK	20	Tinggi	103	FR	21	Tinggi
23	YP	21	Tinggi	104	W	24	Tinggi
24	AS	17	Sedang	105	PY	30	Tinggi
25	YZ	17	Sedang	106	Aytr	24	Tinggi
26	SR	28	Tinggi	107	Z	28	Tinggi
27	AM	29	Tinggi	108	IA	24	Tinggi
28	CAM	26	Tinggi	109	Y	23	Tinggi

29	NF	26	Tinggi	110	A	24	Tinggi
30	Y	27	Tinggi	111	RH	30	Tinggi
31	LD	25	Tinggi	112	AK	24	Tinggi
32	LT	22	Tinggi	113	N.A	22	Tinggi
33	RS	22	Tinggi	114	Vita	28	Tinggi
34	Y	27	Tinggi	115	PESP	21	Tinggi
35	SP	23	Tinggi	116	RF	27	Tinggi
36	MU	19	Tinggi	117	TT	21	Tinggi
37	AZ	20	Tinggi	118	NUK. YB	24	Tinggi
38	SSA	27	Tinggi	119	Ines	19	Tinggi
39	WAN	22	Tinggi	120	FH	27	Tinggi
40	YA	23	Tinggi	121	D.F	21	Tinggi
41	E	25	Tinggi	122	Z.S	16	Sedang
42	ARP	24	Tinggi	123	AS	23	Tinggi
43	Fy	27	Tinggi	124	AN	26	Tinggi
44	N	23	Tinggi	125	MFH	25	Tinggi
45	WN	26	Tinggi	126	RL	20	Tinggi
46	YZ	30	Tinggi	127	MA	26	Tinggi
47	R	24	Tinggi	128	G	28	Tinggi
48	RF	27	Tinggi	129	RNF	30	Tinggi
49	IW	17	Sedang	130	DAP	27	Tinggi
50	NE	28	Tinggi	131	FF	20	Tinggi
51	S	22	Tinggi	132	D	30	Tinggi
52	PI	29	Tinggi	133	M	26	Tinggi

53	W	30	Tinggi	134	RR	24	Tinggi
54	NN	25	Tinggi	135	RJ	25	Tinggi
55	SR	25	Tinggi	136	MH	23	Tinggi
56	RD	25	Tinggi	137	A	28	Tinggi
57	EG	27	Tinggi	138	RS	29	Tinggi
58	YK	23	Tinggi	139	W	25	Tinggi
59	LKP	22	Tinggi	140	SA	26	Tinggi
60	YF	24	Tinggi	141	ZA	29	Tinggi
61	SA	24	Tinggi	142	UH	30	Tinggi
62	AR	27	Tinggi	143	SW	24	Tinggi
63	NA	26	Tinggi	144	AF	24	Tinggi
64	F	26	Tinggi	145	VV	26	Tinggi
65	RA	25	Tinggi	146	HF	28	Tinggi
66	LP	25	Tinggi	147	SH	26	Tinggi
67	M	23	Tinggi	148	PW	30	Tinggi
68	SP	26	Tinggi	149	SM	24	Tinggi
69	RJ	23	Tinggi	150	RNA	26	Tinggi
70	SH	21	Tinggi	151	SA	25	Tinggi
71	C	26	Tinggi	152	RAF	28	Tinggi
72	W	22	Tinggi	153	DU	27	Tinggi
73	SM	26	Tinggi	154	R	28	Tinggi
74	BA	25	Tinggi	155	RH	30	Tinggi
75	AF	23	Tinggi	156	AR	23	Tinggi
76	D A	30	Tinggi	157	YP	25	Tinggi

77	S	25	Tinggi	158	WP	26	Tinggi
78	LA	29	Tinggi	159	RR	15	Sedang
79	NE	28	Tinggi	160	SR	26	Tinggi
80	SL	24	Tinggi	161	NM	25	Tinggi
81	Din	24	Tinggi				
JUMLAH SKOR				3967			TINGGI
RATA-RATA				24,63			

Berdasarkan gambaran skor kontrol diri mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dari 161 mahasiswa Psikologi Islam yang menjadi sampel penelitian diperoleh jumlah mean 24,63 masuk pada kategori tinggi. Berdasarkan rumus kategori diatas, maka hasil yang didapat dari kategorisasi aspek mengontrol keputusan adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 24
Kategori Aspek mengontrol keputusan dan Distribusi Skor Subjek secara Keseluruhan (N= 161)

Rumus	Skor	Kategorisasi	F	Presentase
$X < M-1SD$	$X < 8$	Rendah	0	0%
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$8 \leq X < 18$	Sedang	8	4,97%
$M + 1SD \leq X$	$18 \leq X$	Tinggi	153	95,03%
Total				100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada aspek menontrol keputusan dar keseluruhan subjek maka dapat disimpulkan masuk pada kategori tinggi yaitu 95.03 % dari 153 mahasiswa Psikologi Islam.

Tabel 4. 25
Rangkuman *Self Control* Mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus
Batusngkar Setipa Nilai Kategori Aspek

Aspek	Rendah	Sedang	Tinggi	Σskor	%skor
Kontrol perilaku	0	25,5	74,5	6239	77,50
Kontrol Kognitif	0	2,48	97,52	5514	76,10
Mengontrol keputusan	0	4,97	95,03	3967	82,13

C. Uji Asumsi

Hal pertama untuk menganalisis data penelitian yaitu uji asumsi analisis data penelitian. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji normalitas

Menurut Priyono, (2008) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila nilai $p > 0,05$ berarti hipotesis nol diterima, yang artinya data yang diuji berdistribusi normal karena data yang diuji sama dengan data normal. Apabila nilai $p < 0,05$ berarti hipotesis nol ditolak, yang artinya data yang diuji tidak terdistribusi dengan normal karena distribusi data yang diuji tidak sama dengan data normal (Priyono, 2008). Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel bawah ini:

Tabel 4. 26
Hasil Normalitas

Variable	Koefisien K-S Z	P	Interpretasi
----------	-----------------	---	--------------

Keimanan	0,095	0,001	Berdistribusi tidak normal
<i>Self control</i>	0,064	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas variable keimanan tidak normal dan variabel *self control* berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dari variabel keimanan sebesar 0,001 dan untuk nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* dari variabel *self control* sebesar 0,200. Syarat suatu variabel dikatakan normal dalam distribusi data adalah memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi, untuk data normalitas dari kedua variable ini tidak terpenuhi karena pada variable keimanan (X) tidak memenuhi standar signifikan hasil data. Jadi asumsi normalitas pada penelitian ini tidak terpenuhi

2. Uji Lineritas

Uji Linearitas bertujuan untuk melihat linear atau tidak sebuah data yaitu variabel x dan y dengan signifikansi sebesar 0,05. Apabila variabel dilihat dari nilai deviation from linearity memiliki signifikansi besar dari 0,05 maka hubungannya linear. Hubungan linear terjadi apabila perubahan nilai pada variabel lain secara konsisten (Priyono, 2008). Jika nilai variabel dilihat dari linearitasnya $< 0,05$ maka hubungannya linear, namun berbanding terbalik dari *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungannya linear.

Tabel 4. 27
Uji Lineritas

		F Hitung	Nilai p
Keimanan	Between Groups	3.963	.000
<i>control self</i>	(Combined)	76.311	.000
	Linearity		
	Deviation from Linearity	1.896	.006

Berdasarkan tabel 4.27 pada *deviation from linearity* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 > 0,05$ maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara keimanan dan *self control*.

3. Pengujian hipotesis

Uji korelasi dianalisis dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik* dengan metode *rank spearman* karena dari hasil uji normalitas data berdistribusi tidak normal. Korelasi dapat berupa positif maupun negatif. Apabila data berdistribusi positif maka hubungan antara variabel bersifat searah. Semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikat, sedangkan apabila data berdistribusi negatif maka itu hubungan antara variabel tidak searah, semakin tinggi variabel bebas maka semakin rendah variabel terikatnya.

Kuat lemahnya hubungan antar variabel ditentukan oleh besar kecilnya koefisien korelasi yaitu mendekati 1 (Azwar, 2010). Jika dilihat dari nilai signifikansi, kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan tidak terdapat hubungan apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for Windows version 22.0 yang diuji dengan menggunakan *two tailed test* dan dengan metode *rank spearman*.

Tabel 4.28
Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,8 – 1,0	Sangat Tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi
0,4 – 0,59	Sedang
0,2 – 0,39	Rendah
0,01 – 0,19	Sangat Rendah

Berikut hasil uji hipotesis antara keimanan dengan *self control* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 28
Uji Korelasi

Variabel	Correlation Coefficient	P	Interpretasi
Keimanan dengan <i>self control</i>	0,489	0,000	Berkolerasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi sebesar 0,489 dengan nilai signifikasi $p < 0,01$ berarti menunjukkan hubungan yang signifikan antara keimanan dengan *self control* pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Bersadarkan pedoman pada tabel tingkat interpretasi koefisien hubungan yang dihasilkan antara keimanan dengan *self control* sedang karena r 0,489 maka tergolong/kategori sedang yaitu rentang 0,4 sampai 0,59. Dengan kata lain keimanan mahasiswa berpengaruh terhadap *self controlnya*.

D. Analisis tambahan

Analisis tambahan dalam penelitian bertujuan untuk menjelaskan serta melihat aspek-aspek keimanan yang berhubungan dan berkontribusi terhadap kontrol diri pada mahasiswa psikologi islam. Analisis tambahan ini bertujuan untuk mempertajam dan memperkuat hasil analisis sebelumnya agar penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk fokus penelitian pada peneliti selanjutnya.

1. Hubungan antara keimanan dengan aspek kontrol perilaku

Uji hipotesis tambahan dilakukan untuk melihat hubungan yang signifikan antara variabel keimanan dengan aspek variabel keimanan yaitu pada kontrol perilaku . Untuk hasil analisisnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 29
Uji Korelasi Keimanan Dengan Kontrol perilaku

Variabel	<i>Pearson Corralation</i>	Nilai p	Interpretasi
Keimanan dan kontrol perilaku	0,432	0,000	Berkorelasi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $p < 0,000$ menunjukkan $p < 0,01$, maka ada hubungan antara keimana dengan control perilaku, dan nilai korelasi sebesar 0,432 dengan nilai signifikasi $p < 0,01$ Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah pada keduanya karena memiliki koefisien positif. Dan menunjukkan bahwa hubungan variabel X dengan aspek variabel Y₁ menunjukkan korelasi dengan kategori sedang dilihat berdasarkan pada tabel 4.28 diatas.

2. Hubungan antara keimanan dengan aspek kontrol kognitif

Uji hipotesis tambhan dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variable keimanan dengan aspek kontrol kognitif mahasiswa. hasil analisisnya bisa dilihat di tabel dibawah ini:

Tabel 4. 30
Uji Korelasi Keimanan Dengan Kontrol kognitif

Variabel	<i>Pearson Corralation</i>	Nilai p	Interpretasi
Keimanan dan kontrol kognitif	0,367	0,000	Berkorelasi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $p < 0,000$ menunjukkan $p < 0,01$ maka ada hubungan antara keimana dengan control kognitif , dan nilai korelasi sebesar 0,367 dengan nilai signifikasi $p < 0,01$ Hal ini

menunjukkan adanya hubungan searah pada keduanya karena memiliki koefisien positif. Dan menunjukkan bahwa hubungan variabel X dengan aspek variabel Y₂ menunjukkan korelasi dengan kategori rendah dilihat berdasarkan pada tabel 4.28 diatas.

3. Hubungan antara keimanan dengan aspek mengontrol keputusan

Uji hipotesis tambahan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variable keimanan dengan aspek mengontrol keputusan mahasiswa. hasil analisisnya bisa dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 4. 32
Uji korelasi keimanan dengan aspek mengontrol keputusan

Variabel	<i>Pearson Corralation</i>	Nilai p	Interpretasi
Keimanan dan kontrol keputusan	0,472	0,000	Berkorelasi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai p 0,000 menjukkan $p > 0,01$ maka ada hubungan antara keimana dengan control keputusan , dan nilai korelasi sebesar 0,472 dengan nilai signifikasi $p < 0,01$ Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah pada keduanya karena memiliki koefisien positif. Dan menunjukkan bahwa hubungan variabel X dengan aspek variabel Y₃ menunjukkan korelasi dengan kategori sedang dilihat berdasarkan pada tabel 4.28 diatas

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan keimanan dengan kontrol diri pada mahasiswa Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Data didapatkan dengan cara penyebaran skala kepada mahasiswa Psikologi Islam tahun Angkatan 2017 sampai 2021 melalui *google form* dan juga secara langsung masuk ke kelas-kelas.

Berdasarkan data yang diolah melalui *google form* dan penyebaran secara langsung, diperoleh data sebanyak 161 orang Psikologi Islam tahun

Angkatan 2017 sampai 2021. Data diuraikan berdasarkan tahun Angkatan dan didapatkan hasil, tidak terdapat responden yang memiliki keimanan pada kategori rendah (0%), 6 orang (3,8%) memiliki keimanan pada kategori sedang dan 155 orang (96,2%) memiliki keimanan dengan kategori tinggi. Sedangkan tingkat kontrol diri terdapat responden yang memiliki kontrol diri pada kategori rendah (0%), 14 orang (8,7%) memiliki kontrol diri pada kategori sedang, dan 147 orang (91,30%) memiliki kontrol diri pada kategori tinggi.

Hasil analisis terhadap data penelitian diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara keimanan dengan kontrol diri. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,489 pada signifikan 0,000 ($p < 0,01$). Korelasi ini membuktikan bahwa keimanan merupakan salah satu variabel memiliki peran besar dalam meningkatkan kontrol diri mahasiswa akhir Program Studi Psikologi Islam. Hal ini searah dengan hipotesis yang telah dirumuskan penulis sejak awal bahwa tingkat keimanan yang tinggi pada mahasiswa akhir akan diikuti oleh meningkatnya kontrol diri.

Hasil uji korelasi pada analisis tambahan antara keimanan dengan aspek-aspek kontrol diri juga didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi yang berhubungan sangat signifikan antara keimanan dan aspek-aspek kontrol diri. Hal ini dibuktikan dengan korelasi keimanan dengan aspek kontrol perilaku dengan nilai $r = 0,432$ dengan nilai signifikan 0,000, hasil korelasi keimanan dengan aspek kontrol kognitif $r = 0,367$ dengan nilai signifikan signifikan 0,000 sedangkan untuk aspek mengontrol keputusan korelasi nilai $r = 0,472$ dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan uji korelasi keimanan dengan aspek-aspek *self control* dapat disimpulkan bahwa korelasi antara keimanan dengan aspek-aspek *self control* pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar berhubungan yang signifikan.

Keimanan merupakan salah satu variabel penting yang dapat memengaruhi kontrol diri. Hasil penelitian ini membuktikan teori Shodiq (2017) yang menyatakan bahwa keimanan atau kepercayaan atau keyakinan atau aqidah seseorang akan mempengaruhi perilaku orang

tersebut. Keyakinan merupakan kendali yang mengarahkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan yang diyakini baik maupun buruk. Selanjutnya keyakinan mengarahkan individu pada upaya pengendalian diri yang optimal. Sementara itu, menurut Averill (1973), mengatakan bahwa kontrol diri merupakan variabel psikologis yang sederhana yang didalamnya mencakup tiga konsep yang berbeda tentang kemampuan mengontrol diri yaitu kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi serta kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakininya.

Menurut Shodiq (2014), keimanan memiliki dua dimensi pokok yaitu dimensi batin (*internal act*) dan dimensi lahir (*external act*). Keimanan akan memandu individu pada kaidah-kaidah dasar Kesehatan dan perilaku yang preventif. Keimanan akan menuntun untuk dapat mewujudkan keseimbangan fisik dan psikis. Keimanan juga yang akan membuat individu melakukan segala sesuatu dengan proporsional.

Menurut Rusydi (2019) mengatakan bahwa dalam perkembangannya, keimanan mampu menjadi pengontrol dalam menjalani kehidupan seseorang. Hal ini dibuktikan dengan respon di lapangan terkait dengan bagaimana dirinya mengontrol setiap dorongan-dorongan baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Keimanan yang tinggi pada subjek mengarahkannya pada sikap dan perilaku yang dapat dikendalikan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dwiyantri & Kurniawan (2013) yang menyatakan bahwa religiusitas yang tinggi akan diikuti dengan kontrol diri yang tinggi, rasa keagamaan yang dimiliki akan terefleksikan dalam perilakunya sehingga memiliki kontrol diri yang baik. Berdasarkan pada pernyataan subjek, diperoleh kesimpulan bahwa keimanan yang tinggi pada individu ditunjukkan dengan sikap dan perilaku positif seperti mampu tetap tenang saat menghadapi masalah. sehingga individu yang memiliki keimanan yang tinggi akan cenderung memiliki sikap dan perilaku yang lebih terkendali sesuai dengan konsep kontrol diri.

Berdasarkan pembahasan kerangka teoritik dan hasil empirik ini, dapat disimpulkan bahwa keimanan memiliki hubungan dengan kemampuan mengontrol diri. Hal ini berlaku pula pada subjek penelitian dimana tingkat keimanan pada mahasiswa berkorelasi pada kemampuan mengontrol diri. Keimanan dipandang sebagai faktor yang mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri dalam proses penyelesaian tugas kuliah. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ismail (2019) yang menyatakan bahwa keimanan dipandang sebagai faktor yang mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan manusia dalam menghadapi situasi sulit terutama pada seorang mahasiswa. Menurut Drajat (1978) agama yang ditanamkan sejak kecil akan mempengaruhi kepribadiannya, akan bertindak sebagai pengontrol dalam setiap keinginan atau dorongan dorongan yang timbul. Keyakinan terhadap agama akan mengatur sikap dan tingkah laku secara otomatis individu. Keimanan mengarahkan individu untuk meyakini adanya campur tangan Tuhan dalam setiap situasi yang dihadapi, sehingga individu dapat bersikap dan berperilaku yang tepat dalam perkuliahan.

Adapun keterbatasan alat ukur yang peneliti buat tentang keimanan yang dimaksud adalah sebatas instrument yang peneliti gunakan dalam melkakukan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan keimanan dengan *self control* pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar, maka simpulan yang didapat adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara keimanan dengan *self control* mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar dengan nilai koefisien sebesar 0,489 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,01$, maka semakin tinggi keimanan maka *self control* mahasiswa semakin tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah keimanan maka semakin rendah *self control* pada mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh tentu akan mempunyai arah tindak lanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang keimanan dan *self control* pada mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk kemajuan ilmu di bidang psikologi. Hasil penelitian ini bisa menjadi wacana bagi sarjana psikologi dan pembaca lainnya sebagai bahan bacaan atau sebagai referensi mengenai keimanan dan *self control*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas , maka peneliti ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa dan mahasiwa Psikologi Islam

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, dapat dilihat keimanan mahasiswa jurusan psikologi islam tergolong pada kategori tinggi dan tingkat *self control* mahasiswa juga tinggi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kepada mahasiswa untuk bertahan dengan keimanan dan kontrol diri yang baik agar terhindar dari hal-hal yang merugikan diri sendiri.

2. Bagi para pengajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan mahasiswa jurusan Psikologi Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar memiliki tingkat keimanan dan *self control* yang tinggi. Oleh karena itu peneliti berharap para pendidik mampu membantu mahasiswa untuk terus meningkatkan keimanan dan mengontrol diri agar tidak ada hal yang dilakukan oleh para pendidik yang merugikan dirinya sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan lebih menggali faktor yang mempengaruhi kontrol diri pada mahasiswa selain keimanan. Penulis juga mengusulkan untuk menggunakan variabel lain pada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil pencarian yang lebih baik, karena masih ada variabel lain yang memiliki pengaruh besar dalam kontrol diri mahasiswa seperti usia dan lingkungan. Namun apabila peneliti berikutnya tertarik untuk meneliti topik yang sama, maka peneliti menyarankan untuk mengambil teori untuk konsep “kontrol diri” diambil dari perspektif kajian Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Aldawiyah. (2021) Hubungan Antara Religiusitas dan Kontrol Diri Pada Siswa MAN 1 Rokan Hulu . *Skripsi*. UIN SUSKA RIAU
- Al-Jauziyah, I. I. Q. (2018). *Sabar & Syukur Sebagai Jalan untuk Meraih Kebahagiaan Hidup*. (Izzudin Karimi, Penerjemah). Jakarta: Darul Haq.
- Al Amin, M. I. F., & Utami, E. N. F. (2019). Pengaruh Mempelajari Ilmu Perbandingan Agama Terhadap Mutu Keimanan Mahasiswa IAIN Kudus. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v16i1.1001>
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul *Jurnal Psikologi* (Vol. 12).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineke Cipta.
- Averil, J. F (1973). Personal Control Over Averssive Stimuli and Its Relationship to Stress.*Jurnal Psychology No 80*
- Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta Pers.
- Dwiyanti,R & Kurniawan, F. (2013). Hubungan Religiusitas dengan Kontrol Diri pada Anggota Intelkam Polres Cilacap. *Psycho Idea*.11 (1), 54-60
- Fahroni, T. (2018). Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Wajib Terhadap Kontrol Diri Pada Siswa Kelas Viii Smp Islam Sabibal Muhtadin Banjarmasin.*Skripsi*. Universitas Islam Negeri Antasari
- Gufron, M. N., & Risnawati, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Gufron, M. N., & Risnawati, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, L. (2015). Pengaruh Terapi Religi Sholat dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan Narkotika . *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ismail, C. (2019). Hubungan Antara Keimanan dengan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Skripsi*. Ygyakarta: Universitas Mercu Buana.
- J, H. (2012). Anarkisme Demontrasi Mahasiswa Studi Kasus pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 3(1).

- Makhsushoh, I. (2018). Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kontrol Diri Anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kabupaten Kendal. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Mariska, I. C. (2017). Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada mahasiswa di universitas gunadarma. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 112–120.
- Marzuki (2015). *pendidikan Karakter Islam*. Jakarta. Amzah
- Mufid, M. (2016). *Inilah Jalan yang Lurus*. Jakarta: PT Gramedia.
- Muhammedi. (2014). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Self Control Siswa (*Studi Kasus di SMA Swasta Al-Azhar Plus Medan*). *Skripsi*. Pascasarjana UIN Sumatera Utara.
- Mujib, A. (2017). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Najati, M. U. (1992). *Psikologi Dalam Al-Quran (Terapi Al-Quran Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Periantalo, J. (2019). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, D. (2014). *SPPS 22 Pengolahan Data Terptaktis*. Yogyakarta: Andi.
- Qodariah, S., Anggari, L. L., Islamiah, N. N., & Widhy, V. R. (2017). Hubungan Self Control dengan Muruah pada Anggota Gerakan Pemuda Hijrah. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 205–212.
- Rahayu, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Sain Dan Teknologi Angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ramayulis. (2002). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusydi. (2019). Penafsiran Kisah Lukman dalam Al-Quran Relevansinya Dengan Pendidikan Keimanan Dalam Keluarga. *Jurnal ulunnuha*. 8(1), 105
- Oktadiana, R. (2018). Hubungan Religiusitas Dengan Kontrol Diri Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Iain Batusangkar Yang Tinggal Di Wisma). In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69).
- Shodiq. (2014). Pengukuan Keimanan : Perspektif Psikologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8 Nomo.
- Shodiq, H. (2017). *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik dan Pengembangan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistika*. Bandung: Tarstip.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sururin. (2004). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thalib, S. B. (2013). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta:Kencana Pernada Media Grup.
- Widiana. (2014). Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Kecanduan Internet. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal, Vol.1 No.1*.
- Willis, S. S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Skala Keimana Uji Coba

Skala Uji coba keimanan

Perkenalkan saya Siti Asarah, saya adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar. Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan uji coba validasi dan reliabilitas skala, maka saya mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner ini. Topic saya dalam penelitian ini adalah keimanan .

Informasi yang anda berikan akan menjadi informasi yang berguna apabila anda memberikan jawaban yang jujur , spontan, dan apa adanya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, maka silahkan anda memberikan jawaban sesuai dengan diri anda. Saya memahami mungkin saja jawaban yang anda berikan bersifat rahasia. Oleh karena itu, saya akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban yang anda berikan. Saya hanya akan menggunakan informasi dari anda untuk kepentingan penelitian ini saja.

Saya mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan kesedian anda untuk mengisi kuisoner ini.

PERNYATAAN KESEDIAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan untuk mengisi skala uji coba validitas dan reliabilitas ini tidak dalam keadaan terpaksa, akan tetapi dengan sukarela demi membantu terlaksanannya penelitian.

Nama :

Tempat/tgl lahir :

Usia :

Jurusan :

Angkatan :

Semua jawaban yang telah saya berikan dalam skala penelitian ini merupakan keadaan yang benar-benar saya alami sendiri, dan bukan berdasarkan pandangan masyarakat pada umumnya. Saya mengizinkan penggunaan jawaban yang saya berikan dalam skala penelitian ini sebagai data untuk memperlancar penelitian ilmiah ini

Batusangkar, Juni 2022

Menyetujui

PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan skala keimanan, baca dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan seksama. Berilah tanda centang (✓) di dalam pilihan kota yang tersedia,

yaitu :

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- AS : Agak Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Anda bebas dalam menentukan pilihan atas jawaban Anda sendiri. Dalam hal **ini tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah**, karena jawaban yang Anda pilih mencerminkan diri Anda masing-masing.

Contoh cara pengisian :

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sholat tepat waktu		✓			

Ketika Anda keliru dalam memilih jawaban, Anda dapat memberikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah Anda pilih sebelumnya dan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang lebih menggambarkan diri Anda.

Contoh koreksi :

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sholat tepat waktu		✓			

Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan. Selamat Mengerjakan

SKALA UJI COBA KEIMANAN

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Ketika memperhatikan gunung membuat saya takjub					
2	Saya tidak yakin dengan masa depan saya					
3	Saya merasa berdosa ketika saya bersuara lebih keras kepada orang tua saya					
4	Bagi saya ramalan-ramalan nasib itu hal yang tidak boleh diyakini					
5	Hidup ini hanya sekali, jadi saya akan melakukan semua yang saya mau tanpa harus mempertimbangkan efeknya					
6	Saya merasa kesal sama teman ketika saya lagi asik merancang agenda kegiatan di ajak untuk sholat berjemaah					
7	Saya merasa iri dengan orang-orang yang bisa mendapatkan apapun yang mereka inginkan					
8	Saya percaya dengan zodiak bulan kelahiran					
9	Saya tidak mencontek saat ujian meskipun teman-teman mencontek					
10	Setelah bergosip dengan teman saya merasa berdosa					
11	Saya lebih senang langsung menasehatai orang-orang yang tidak percaya dengan hari akhir					
12	saya tidak suka menegur seseorang walaupun perbuatan orang itu salah					
13	Waktu luang saya habiskan untuk membaca					

	Al-Quran					
14	Saya bersyukur dengan kehidupan saya sekarang					
15	Saya lalai sholat karena sibuk dengan aktifitas sehari-hari saya					
16	Saya reflek menjawab salam dari orang yang memberikan salam					
17	Ketika azan berkumandang perasaan saya biasa saja					
18	Saya suka menyebarkan informasi-informasi yang saya dapatkan tanpa mencari tahu kebenarannya					
19	Saya merasa kecewa ketika usaha usaha yang saya lakukan tidak sebanding dengan hasil yang saya dapat					
20	Ketika memandang lautan bagi saya itu pemandangan yang biasa saja					
21	Setiap usaha yang saya lakukan harus berhasil					
22	Saya sabar menghadapi orang yang menyebalkan					
23	Saya khawatir rezeki saya diambil oleh orang lain					
24	Saya belajar dengan rajin dan selau masuk kuliah bagaimanapun nilainya nanti saya serahkan kepada Allah					
25	Saya merasa kekurangan, jika belum memiliki harta yang banyak					
26	saya bersyukur dikelilingi oleh orang-orang peduli dengan saya					
27	Musibah yang datang membuat saya merasa					

	hukum tuhan tidak adil					
28	Saya lebih bersemangat mebant u orang lain didepan umum					
29	Bagi saya baik buruknya perbuatan yang kita lakukan tidak ada balasannya					
30	Saya senang dengan kemampuan diri saya sendiri					
31	Setiap usaha yang saya lakukan tidak akan sia-sia					
32	Saya mencari pembelaan ketika sikap saya keluar dari ketentuan syariat					
33	Dalam kesendirian beribadah saya tergesah-gesah saja, karena tidak ada orang yang melihatnya					
34	Saya melaksanakan sholat sunah mengikuti Rasulullah					
35	Saya tidak khawatir dengan rezeki saya ke depannya					
36	Saya suka membandingkan nasib saya dengan teman-teman saya					
37	Perasaan saya biasa saja saat membaca Al-Quran					
38	saya yakin hal buruk yang terjadi pada saya masih bisa dirubah dengan doa					
39	Saya menyampaikan sesuatu yang menurut saya benar asalkan tidak menyimpang dari syariat					
40	Hati saya merasa tentram mendengar bacaan Al-Quran					
41	Saya berkata jujur dalam setiap situasi					

	bagaimanapun					
42	Karena kemampuan saya minim, betapun saya berusaha saya tidak akan berhasil					
43	Saya menyalahkan orang lain karena selalu bernasib sial					
44	Ujian yang silih berganti pada saya tidak membuat saya berhenti untuk beribadah					
45	Saya mengikuti tren yang diikuti anak milineal sekrang meskipun hal itu tidak sesuai syariat					
46	Setiap masalah yang saya hadapi adalah titik awal dari setiap keberhasilan saya					
47	Saya berhati-hati dalam bersikap karena akan ada balasan dari setiap sikap saya					
48	Bagi saya kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda					

Terima Kasih



Lampiran 2
Tabulasi Data Keimanan Uji Coba

3	7	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	5	5
3	8	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	2	4	5	3	5	2	4	5	5	2	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	
3	9	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	1	3	3	4	4	1	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	
4	0	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	
4	1	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	1	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	1	4	5	5	2	4	3	5	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	
4	2	5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	1	5	4	3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	1	5	3	1	5	4	3	2	5	5	3	2	3	4	1	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	
4	3	5	4	2	1	5	5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	2	4	3	5	4	5	5	3	5	3	1	1	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	
4	4	5	4	3	5	4	3	5	2	4	3	5	4	2	4	1	5	3	4	1	4	5	4	6	2	5	1	5	4	3	4	5	2	4	2	5	3	1	3	5	4	2	5	1	3	4	2	3		
4	5	5	3	5	5	4	3	2	3	5	4	2	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	1	4	5	3	3	4	4	2	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	3		

Lampiran 3
Hasil Reliabilitas Skala Keimanan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	24

Lampiran 4
Skala Keimanan Setelah Uji Coba

SKALA PENELITIAN

Perkenalkan saya Siti Asarah, saya adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar. Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan penelitian, maka saya mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner ini. Topik saya dalam penelitian ini adalah keimanan .

Informasi yang anda berikan akan menjadi informasi yang berguna apabila anda memberikan jawaban yang jujur , spontan, dan apa adanya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, maka silahkan anda memberikan jawaban sesuai dengan diri anda. Saya memahami mungkin saja jawaban yang anda berikan bersifat rahasia. Oleh karena itu, saya akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban yang anda berikan. Saya hanya akan menggunakan informasi dari anda untuk kepentingan penelitian ini saja.

Saya mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan kesedian anda untuk mengisi kuisoner ini.

PERNYATAAN KESEDIAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan untuk mengisi skala uji coba validitas dan reliabilitas ini tidak dalam keadaan terpaksa, akan tetapi dengan sukarela demi membantu terlaksanannya penelitian.

Nama :

Tempat/tgl lahir :

Usia :

Jurusan :

Angkatan :

Semua jawaban yang telah saya berikan dalam skala penelitian ini merupakan keadaan yang benar-benar saya alami sendiri, dan bukan berdasarkan pandangan masyarakat pada umumnya. Saya mengizinkan penggunaan jawaban yang saya berikan dalam skala penelitian ini sebagai data untuk memperlancar penelitian ilmiah ini

Batusangkar, Juni 2022

Menyetujui

PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan skala keimanan, baca dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan seksama. Berilah tanda centang (✓) di dalam pilihan kota yang tersedia,

yaitu :

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- AS : Agak Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Anda bebas dalam menentukan pilihan atas jawaban Anda sendiri. Dalam hal **ini tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah**, karena jawaban yang Anda pilih mencerminkan diri Anda masing-masing.

Contoh cara pengisian :

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sholat tepat waktu		✓			

Ketika Anda keliru dalam memilih jawaban, Anda dapat memberikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah Anda pilih sebelumnya dan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang lebih menggambarkan diri Anda.

Contoh koreksi :

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sholat tepat waktu		✓			

Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan. Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya tidak yakin dengan masa depan saya					
2	Hidup ini hanya sekali, jadi saya akan melakukan semua yang saya mau tanpa harus memprtimbnagkan efeknya					
3	Saya merasa kesal sama teman ketika saya lagi asik merancang agenda kegiatan di ajak untuk sholat berjemaah					
4	Saya merasa iri dengan orang-orang yang bisa mendapatkan apapun yang mereka inginkan					
5	Saya percaya dengan zodiak bulan kelahiran					
6	saya tidak suka menegur seseorang walaupun perbuatan orang itu salah					
7	Saya lalai sholat karena sibuk dengan aktifitas sehari-hari saya					
8	Ketika azan berkumandang perasaan saya biasa saja					
9	Saya suka menyebarkan informasi-informasi yang saya dapatkan tanpa mencari tahu kebenarannya					
10	Ketika memandang lautan bagi saya itu pemandangan yang biasa saja					
11	Setiap usaha yang saya lakukan harus berhasil					
12	Saya sabar menghadapi orang yang menyebalkan					
13	Saya khawatir rezeki saya diambil oleh orang lain					
14	Saya merasa kekurangan, jika belum memiliki harta yang banyak					
15	Saya lebih bersemangat mebantu orang lain didepan umum					

16	Bagi saya baik buruknya perbuatan yang kita lakukan tidak ada balasannya					
17	Saya mencari pembelaan ketika sikap saya keluar dari ketentuan syariat					
18	Dalam kesendirian beribadah saya tergesah-gesah saja, karena tidak ada orang yang melihatnya					
19	Saya suka membandingkan nasib saya dengan teman-teman saya					
20	Perasaan saya biasa saja saat membaca Al-Quran					
21	Karena kemampuan saya minim, betapapun saya berusaha saya tidak akan berhasil					
22	Saya menyalahkan orang lain karena selalu bernasib sial					
23	Saya mengikuti tren yang diikuti anak milenial sekrang meskipun hal itu tidak sesuai syariat					
24	Setiap masalah yang saya hadapi adalah titik awal dari setiap keberhasilan saya					

Lampiran 5
Tabulasi Data Keimanan Setelah Penelitian

BJ	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
SAP	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	96
A	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
SF	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
IPP	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	1	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	104
RYC	4	5	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	2	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	93	
AH	3	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	1	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
RA	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	2	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	96	
YK	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	5	91	
N	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	1	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	91	
MFD	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	90	
HS	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	91	
CE	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	95	
HP	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	88	
RP	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	5	89	
RM	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	5	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	86	
RDR	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	1	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	88	

VF	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	1	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	2	103
CS	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	1	3	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	88
RJ	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	89
NUK	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	91
AG	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	91
MK	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	1	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	2	86
YP	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	90
AS	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	90
YZ	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	102
SR	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	95
AM	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	95
CAM	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	91
NF	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	93
Y	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	2	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	94
LD	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	98
LT	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	93
RS	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	103

Y	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	92
SP	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	102
MU	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	97
AZ	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	88
SSA	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	102
WAN	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	2	4	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	96
YA	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	92
E	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101
ARP	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	5	4	4	3	5	5	4	5	3	93
Fy	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	4	1	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	101
N	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	109
WN	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	1	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	5	99
YZ	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
R	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	91
RF	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	103
IW	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	87
NE	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	1	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	106

S	4	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	1	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	100
PI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	109
W	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112
NN	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	88
SR	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	92
RD	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	2	86
EG	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	1	92
YK	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3	4	89
LKP	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	1	3	3	4	4	5	3	5	3	3	3	4	85
YF	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	2	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	5	93
SA	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	93
AR	5	4	4	3	5	3	5	4	3	5	4	3	1	3	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	92
NA	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	5	3	1	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	5	89
F	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	95
RA	3	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	5	5	5	95
LP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	98
M	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	3	3	2	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	91

SP	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	96
RJ	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	95
SH	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	97
C	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3	91
W	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
SM	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	1	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	102
BA	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	94
AF	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	101
DA	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	1	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	103
S	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	106
LA	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	100
NE	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	1	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	106
SL	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	101
Din	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	88
CR	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	90
DF	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	95
N.S	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	5	5	96

SP	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	104	
WY	4	5	5	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	100	
Z	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	108
VD	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	97	
RD	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	97	
AP	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	1	100
RP	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	105	
DA	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	111	
RZ	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	111
DP	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	91	
YB	5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92
ES	3	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	94
SP	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	93	
KP	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	107
AS	3	4	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	96
YA	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	104
DF	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	100	

S	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5	104
FR	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	89
W	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
PY	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
Aytr	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
Z	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	101
IA	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	1	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	97
Y	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	88
A	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	93
RH	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	100
AK	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	91
N.A	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	98
Vita	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	2	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	104
PESP	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	104
RF	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	103
TT	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	102
NUK. YB	5	3	5	3	5	5	4	3	4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	94

Ines	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	87
FH	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	97
D.F	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	1	95
Z.S	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	3	1	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	98
AS	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	100
AN	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	5	94
MFH	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	5	99
RL	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	99
MA	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	5	97
G	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	114
RNF	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	116
DAP	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	100
FF	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	90
D	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	107
M	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
RR	5	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	4	5	93
RJ	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	97

MH	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	88	
A	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	103	
RS	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	106	
W	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	104	
SA	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	108	
ZA	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	89	
UH	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	110
SW	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	106	
AF	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	103	
VV	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	101	
HF	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
SH	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	93	
PW	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	107	
SM	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	102	
RNA	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	113	
SA	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	108	
RAF	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	108	

DU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	98
R	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	100
RH	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	100
AR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	1	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	97
YP	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101
WP	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	3	91
RR	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
SR	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	1	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	102
NM	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	94

Lampiran 6
Skala *Self Control* Sebelum Uji Coba

Skala Uji coba *self control*

Perkenalkan saya Siti Asarah, saya adalah mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar. Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan uji coba validasi dan reliabilitas skala, maka saya mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner ini. Topik saya dalam penelitian ini adalah keimanan .

Informasi yang anda berikan akan menjadi informasi yang berguna apabila anda memberikan jawaban yang jujur , spontan, dan apa adanya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, maka silahkan anda memberikan jawaban sesuai dengan diri anda. Saya memahami mungkin saja jawaban yang anda berikan bersifat rahasia. Oleh karena itu, saya akan menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban yang anda berikan. Saya hanya akan menggunakan informasi dari anda untuk kepentingan penelitian ini saja.

Saya mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan kesedian anda untuk mengisi kuisoner ini.

PERNYATAAN KESEDIAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan untuk mengisi skala uji coba validitas dan reliabilitas ini tidak dalam keadaan terpaksa, akan tetapi dengan sukarela demi membantu terlaksanannya penelitian.

Nama :

Tempat/tgl lahir :

Usia :

Jurusan :

Angkatan :

Semua jawaban yang telah saya berikan dalam skala penelitian ini merupakan keadaan yang benar-benar saya alami sendiri, dan bukan berdasarkan pandangan masyarakat pada umumnya. Saya mengizinkan penggunaan jawaban yang saya berikan dalam skala penelitian ini sebagai data untuk memperlancar penelitian ilmiah ini

Batusangkar, Juni 2022

Menyetujui

PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan skala keimanan, baca dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan seksama. Berilah tanda centang (✓) di dalam pilihan kota yang tersedia,

yaitu :

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- AS : Agak Sesuai
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

Anda bebas dalam menentukan pilihan atas jawaban Anda sendiri. Dalam hal **ini tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah**, karena jawaban yang Anda pilih mencerminkan diri Anda masing-masing.

Contoh cara pengisian :

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sholat tepat waktu		✓			

Ketika Anda keliru dalam memilih jawaban, Anda dapat memberikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah Anda pilih sebelumnya dan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang lebih menggambarkan diri Anda.

Contoh koreksi :

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya sholat tepat waktu		✓			

Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan. Selamat Mengerjakan

SKALA UJI COBA *SELF CONTROL*

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan jadwal yang telah saya rencanakan					
2	Ketika saya tidak mengerti akan suatu hal saya akan bertanya kepada dosen ataupun teman					
3	Saya tidak suka belajar dengan dosen yang tidak saya senangi					
4	Saya menyiapkan strategi belajar dalam menyelesaikan tugas.					
5	Ketika ada waktu luang saya pergunakan untuk bermain					
6	Saya mengikuti ajakan teman untuk melakukan hal yang buruk					
7	Ketika saya marah pada seseorang, saya mempertimbangkan tindakan saya dengan hati-hati					
8	Ketika saya merasa tersinggung, saya langsung menyindir orang yang telah menyinggung saya					
9	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar untuk mencari informasi tentang pelajaran					
10	Saya merasa minder ketika mendapatkan banyak revisi tugas dari dosen					
11	Saya menolak ajakan teman melakukan hal yang tidak baik					
12	Saya akan tetap mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu walaupun ada ajakan dari teman					
13	Ketika menjadwalkan sesuatu saya tidak bisa menaatinya					
14	Pendapat negatif orang lain terhadap saya membuat saya terpacu melakukan hal positif					
15	Ketika menginginkan sesuatu, saya berusaha mencapai apa yang bisa dicapai					
16	Walaupun tidak menyukai sifat dosen saya, saya tetap ikut belajar pada mata kuliahnya					
17	Saya menahan diri berkata kasar saat ada yang membuat saya kesal					

18	Ketika gagal dalam perkuliahan saya menyalahkan dosen terkait.					
19	Ketika dosen bercerita mengenai pengalaman yang menarik saya merasa mendapatkan energi positif					
20	Saya hanya menunggu informasi tentang tugas dari teman tanpa mencari tahu sendiri					
21	Ketika menginginkan sesuatu saya harus mencapainya sesuai dengan yang saya inginkan					
22	Meskipun saya tahu sesuatu sulit dicapai, tapi saya berusaha meraihnya.					
23	Saya mudah putus asa apabila saya gagal					
24	Saya malu bertanya ketika mendapatkan informasi yang kurang jelas dari teman					
25	Saya suka menunda pekerjaan					
26	Meskipun semua meremehkan tekad yang saya punya, tetapi saya tidak berputus asa					
27	Saya mencari informasi tentang tugas-tugas kuliah agar saya bisa selesaikan dengan cepat					
28	Mengetahui suatu hal itu sulit dicapai, saya menyerah saja					
29	Saya merasa putus asa, ketika ada orang yang meremehkan tekad saya					
30	Saya Mengerjakan tugas diwaktu luang.					
31	Saya sulit menahan diri berkata kasar saat marah					
32	Saya mengerjakan sesuatu apabila sudah terdesak saja					
33	Saya akan berhenti tidur larut malam karena dapat membuat saya terlambat ke kampus					
34	Apabila ada kesempatan, saya yakin bisa melakukan yang terbaik.					
35	Saya memilih diam apabila tidak paham mengenai suatu pelajaran					
36	Diskusi dengan teman sebaya membuat pandangan saya dalam pembelajaran menjadi lebih baik.					
37	Saya tidak yakin bisa melakukan yang terbaik, walaupun ada kesempatan.					
38	Diskusi dengan teman tidak menambah wawasan saya					

39	Saya hanya mencari informasi dari satu sumber saja					
----	--	--	--	--	--	--

Terima Kasih



Lampiran 7
Tabulasi Data Uji Coba *Self Control*

S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	5	1	5	3	1	5	3	3	3	1	5	1	5	5	1	3	1	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	3		
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	
3	3	5	5	4	3	5	4	3	4	3	1	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	2	5		
4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	5	3	4	4	1	5	5	4	2	5	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	4	3	3	1	5		
5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	5		
6	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	2	4	
7	4	3	4	2	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	2	2	3	2	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	
8	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	2	3		
9	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4		
10	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	4	1	4		
11	2	4	5	3	4	5	4	5	4	5	1	3	4	2	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	3	1	5	1	5		
12	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	4	4	4	2	5		
13	3	5	3	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	1	3		
14	4	5	3	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	2	4	5	3	5	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	
15	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5
16	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	3	4	2	4	

17	2	4	4	1	5	3	2	3	2	4	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	1	5			
18	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	1	5	4	5	4	1	4				
19	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	1	4		
20	3	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	2	5	5	2	4	5	4	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	2	4		
21	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5		
22	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	1	5		
23	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	2	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	
24	3	3	5	3	5	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4		
25	4	5	4	4	4	5	1	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	1	5		
26	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4		
27	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	
28	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	1	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	2	5		
29	3	5	3	5	4	5	2	4	3	4	2	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	2	5	4	3	4	1	5	
30	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	1	4	5	4	5	1	5		
31	4	4	4	2	3	5	3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	1	4		
32	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	2	5		
33	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5

34	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	1	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	1	5			
35	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	1	5		
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	
37	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	2	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	1	5	
38	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	2	4		
39	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	2	4		
40	4	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	2	5		
41	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	2	4	4	5	5	3	5	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	5	4	5			
42	5	5	3	4	4	4	2	4	5	4	2	2	4	3	2	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4			
43	4	4	4	3	5	3	2	5	3	3	2	4	3	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	4	1	5	3	5	5	4	4	2	5	5	4	4	1	3			
44	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	
45	3	5	3	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	2	4	5	3	5	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5

Lampiran 8
Hasil Reliabilitas *Self Control*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	25

Lampiran 9
Skala Penelitian *Self Control*

PERNYATAAN KESEDIAAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan kesediaan untuk mengisi skala uji coba validitas dan reliabilitas ini tidak dalam keadaan terpaksa, akan tetapi dengan sukarela demi membantu terlaksanannya penelitian.

Nama :

Tempat/tgl lahir :

Usia :

Semester :

Angkatan :

Semua jawaban yang telah saya berikan dalam skala penelitian ini merupakan keadaan yang benar-benar saya alami sendiri, dan bukan berdasarkan pandangan masyarakat pada umumnya. Saya mengizinkan penggunaan jawaban yang saya berikan dalam skala penelitian ini sebagai data untuk memperlancar penelitian ilmiah ini

Batusangkar, Juli 2022

Menyetujui

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

AS : Agak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	AS	TS	STS
1	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan jadwal yang telah saya rencanakan					
2	Ketika saya tidak mengerti akan suatu hal saya akan bertanya kepada dosen ataupun teman					
3	Saya menyiapkan strategi belajar dalam menyelesaikan tugas.					
4	Ketika ada waktu luang saya pergunakan untuk bermain					
5	Saya mengikuti ajakan teman untuk melakukan hal yang buruk					
6	Ketika saya merasa tersinggung, saya langsung menyindir orang yang telah menyinggung saya					
7	Saya menolak ajakan teman melakukan hal yang tidak baik					
8	Saya akan tetap mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu walaupun ada ajakan dari teman					
9	Ketika menjadwalkan sesuatu saya tidak bisa menaatinya					
10	Pendapat negatif orang lain terhadap saya membuat saya terpacu melakukan hal positif					
11	Ketika menginginkan sesuatu, saya berusaha mencapai apa yang bisa dicapai					
12	Walaupun tidak menyukai sifat dosen saya, saya tetap ikut belajar pada mata kuliahnya					
13	Ketika gagal dalam perkuliahan saya menyalahkan dosen terkait.					
14	Ketika dosen bercerita mengenai pengalaman yang menarik saya merasa mendapatkan energi positif					

15	Ketika menginginkan sesuatu saya harus mencapainya sesuai dengan yang saya inginkan					
16	Meskipun saya tahu sesuatu sulit dicapai, tapi saya berusaha meraihnya.					
17	Saya malu bertanya ketika mendapatkan informasi yang kurang jelas dari teman					
18	Saya suka menunda pekerjaan					
19	Meskipun semua meremehkan tekad yang saya punya, tetapi saya tidak berputus asa					
20	Mengetahui suatu hal itu sulit dicapai, saya menyerah saja					
21	Saya Mengerjakan tugas diwaktu luang.					
22	Saya sulit menahan diri berkata kasar saat marah					
23	Apabila ada kesempatan, saya yakin bisa melakukan yang terbaik.					
24	Saya memilih diam apabila tidak paham mengenai suatu pelajaran					
25	Saya hanya mencari informasi dari satu sumber saja					

Lampiran 10
Tabulasi Data Penelitian *Self Control*

SBJ	SC 1	SC 2	SC 3	SC 4	SC 5	SC 6	SC 7	SC 8	SC 9	SC 10	SC 11	SC 12	SC 13	SC 14	SC 15	SC 16	SC 17	SC 18	SC 19	SC 20	SC 21	SC 22	SC 23	SC 24	SC 25	JM H
SAP	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	1	96
A	3	2	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	5	3	4	4	5	3	5	5	3	3	4	3	2	95
SF	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	1	113
IPP	3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	1	106
RYC	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	3	3	3	5	3	4	3	4	1	5	3	94
AH	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	95
RA	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	3	3	1	4	3	3	5	5	4	3	5	3	5	2	97
YK	4	5	5	4	5	4	4	1	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	2	5	1	94
N	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4	2	3	1	4	2	95
MF D	4	5	5	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	1	5	2	3	3	4	4	3	4	2	5	1	91
HS	4	4	3	4	4	4	4	2	5	5	3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	1	84
CE	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	99
HP	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	2	98
RP	4	5	5	5	4	3	4	1	3	4	5	2	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	1	93

RM	3	5	4	3	3	3	4	2	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	2	4	3	3	3	3	1	83
RD R	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	3	2	98
VF	4	2	5	4	3	5	2	3	4	1	2	1	3	2	3	4	3	5	1	3	5	5	4	1	1	76
CS	4	3	2	3	5	4	3	4	4	3	5	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	4	5	5	1	90
RJ	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	2	96
NU K	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	2	3	4	5	3	3	4	1	4	3	3	4	91
AG	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	5	3	3	2	102
MK	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	5	4	3	3	4	1	3	4	3	4	5	4	3	3	4	93
YP	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	2	3	4	3	5	4	5	2	3	3	4	3	4	3	95
AS	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	2	3	5	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	5	4	96
YZ	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	2	3	5	2	3	3	4	3	5	5	99
SR	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	3	103
AM	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	2	4	5	5	2	104
CA M	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	101
NF	5	5	5	3	3	5	1	4	4	2	4	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	2	97

WN	4	4	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	1	97	
YZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	122	
R	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	95	
RF	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	104	
IW	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	83	
NE	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	1	3	4	5	2	104	
S	4	4	4	4	5	4	1	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	94	
PI	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	114	
W	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	114	
NN	2	5	3	3	4	3	2	4	3	2	5	3	3	3	4	4	4	2	5	3	3	3	4	4	2	83	
SR	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	101	
RD	5	5	5	4	5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	2	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	100	
EG	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	110
YK	5	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	4	5	4	3	4	5	5	3	98	
LK P	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	1	95	
YF	5	5	4	3	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	101	
SA	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	1	95	

AR	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	3	105	
NA	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	1	102	
F	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	3	101	
RA	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	5	3	2	87	
LP	5	4	4	4	5	4	5	2	4	3	5	3	3	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3	4	4	99	
M	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	89	
SP	5	5	4	3	5	3	4	4	4	2	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	2	99	
RJ	4	5	3	5	5	4	4	2	3	5	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	3	5	5	3	2	96	
SH	4	3	4	3	4	5	1	2	4	1	2	4	4	1	5	2	3	4	3	4	2	4	5	4	2	80	
C	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	2	98	
W	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	85	
SM	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	1	106	
BA	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	98	
AF	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	86	
DA	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	116	
S	4	5	4	4	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	1	101
LA	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	107	

NE	5	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	1	3	4	5	2	104
SL	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	2	100
Din	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	91
CR	4	5	3	4	4	4	3	2	4	1	4	3	3	5	3	5	4	3	3	4	2	5	4	4	3	89
DF	2	4	2	4	2	3	4	2	2	1	3	4	4	2	4	2	5	3	4	4	3	4	3	5	3	79
N.S	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	2	90
SP	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	1	103
WY	3	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	1	104
Z	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	1	105
VD	4	4	2	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	2	5	4	3	2	95
RD	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	2	3	5	4	1	98
AP	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5	101
RP	3	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	1	98
DA	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	1	109
RZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	119
DP	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	104
YB	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	2	3	5	4	2	95

ES	4	5	5	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	94	
SP	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	1	86	
KP	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	5	3	1	86	
AS	5	5	4	4	4	4	5	2	4	3	2	2	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	2	97	
YA	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	5	5	5	1	4	5	5	4	1	3	1	4	5	5	3	94	
DF	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	105	
S	3	5	4	3	5	4	3	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	106	
FR	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	87	
W	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	94
PY	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	122
Ayt r	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	99
Z	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	2	105	
IA	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	91	
Y	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	90	
A	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	93	
RH	5	5	4	3	5	3	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	1	105	
AK	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	95	

N.A	4	3	2	4	4	3	5	2	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	3	90
Vit a	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	5	4	2	111
PE SP	4	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	3	3	1	92
RF	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	104
TT	4	5	3	3	5	4	5	3	3	2	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	1	93
NU K. YB	3	4	4	4	5	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	94
Ines	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	85
FH	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	2	105
D.F	4	2	2	4	4	5	2	2	5	2	4	2	4	3	3	4	4	5	4	3	3	5	3	4	1	84
Z.S	4	3	5	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	1	2	3	4	5	3	3	5	5	3	5	2	93
AS	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	1	101
AN	5	4	4	3	5	4	5	5	3	2	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	101
MF H	5	3	3	4	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	1	102
RL	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	2	3	4	2	5	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	98

SW	3	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	95	
AF	2	4	1	5	3	3	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	1	5	3	4	1	86	
VV	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	2	103	
HF	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	104	
SH	3	5	5	5	3	4	5	3	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	102
PW	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	117	
SM	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	1	99	
RN A	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	1	104	
SA	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	3	4	3	2	88	
RA F	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	1	102	
DU	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	2	112	
R	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	2	96
RH	5	5	4	3	5	3	2	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	1	105	
AR	4	5	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	93	
YP	5	4	5	4	5	4	1	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	100	
WP	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	2	98	

RR	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	2	2	1	3	3	73
SR	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	1	106
NM	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	98

Lampiran 11
Surat Izin Penelitian



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B- 902.1/In.27/L.I/TL.00/07/2022

Berdasarkan surat saudara/i nomor surat: Istimewa pada 7-8 juli 2022 perihal Mohon Izin Penelitian. Setelah dipelajari, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Batusangkar menyatakan tidak keberatan atas penelitian dan memberikan izin kepada :

Nama/NIM : Siti Asarah/ 1830108073
Tempat/Tanggal Lahir : Andaleh/ 28 Juli 2000
Kartu Identitas : 1305165807000001
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Lubuk Bonta
Judul Penelitian : Hubungan Antara Keimanan dengan Self Control Pada Mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar
Lokasi Penelitian : Kampus 2 IAIN Batusangkar FUAD
Waktu Penelitian : 5 Juli 2022 s.d 5 September 2022
Dosen Pembimbing : Dr. Rafsel Tas'adi, M.Pd

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan objek seperti tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat izin/rekomendasi penelitian ini kepada Dekan Fakultas, Ketua Jurusan, Ketua Lembaga, Kepala Bagian, Kepala Sub. Bagian atau Kepala Unit yang terkait.
3. Mematuhi dan menghormati semua peraturan yang berlaku di IAIN Batusangkar.
4. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka surat izin ini/rekomendasi penelitian ini akan **DICABUT** Kembali
5. Surat izin ini/rekomendasi penelitian ini berlaku dari tanggal: 5 Juli 2022 s.d 5 September 2022
6. Melaporkan hasil penelitian kepada Rektor IAIN Batusangkar Cq. Ketua LP2M.

Batusangkar, 5 Juli 2022

Ketua,

Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

Lampiran 12
Hasil Uji Normalitas, Linearitas, Dan Hipotesis

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEIMAN AN	.095	161	.001	.966	161	.001
SELF	.064	161	.200*	.979	161	.016

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEI	Between Groups (Combined)	4363.671	36	121.213	3.963	.000
MA	Linearity	2333.961	1	2333.961	76.311	.000
NAN	Deviation from Linearity	2029.710	35	57.992	1.896	.006
SEL	Within Groups	3792.503	124	30.585		
F	Total	8156.174	160			

Uji Hipotesis

Correlations

			KEIMAN AN	SELF
Spearman's rho	KEIMAN AN	Correlation Coefficient	1.000	.489**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	161	161
		SELF	Correlation Coefficient	.489**
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13
Analisis Uji Tambahan

Correlations

		Keimanan	SIKAP
Keimanan	Pearson Correlation	1	.432**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
Kontrol Perilaku	Pearson Correlation	.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Keimanan	KONTROL_ PERILAKU
Keimanan	Pearson Correlation	1	.367**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
Kontrol Kognitif	Pearson Correlation	.367**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Keimanan	kontro_keputusan
Keimanan	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	161	161
kontro_keputusan	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14
Cek Turnitin

Sarah 3

ORIGINALITY REPORT

	30% Keimanan (X) Aspek aspek keimanan	29% Keimanan (X) Aspek aspek keimanan	% PUBLICATIONS	15% STUDENT PAPERS
1. Keyakinan PRIMARY SOURCES				
1	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	Student Paper		3%
2	ecampus.imds.ac.id	Internet Source		2%
3	etheses.uin-malang.ac.id	Internet Source		2%
4	repository.ar-raniry.ac.id	Internet Source		2%
5	repository.radenintan.ac.id	Internet Source		1%
6	eprints.walisongo.ac.id	Internet Source		1%
7	repository.uinib.ac.id	Internet Source		1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet Source		1%
9	repo.iain-tulungagung.ac.id	Internet Source		1%

